

**TINGKAT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU  
BANGUNAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :

Chabib Zulkarahman  
NIM 09505244019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **TINGKAT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Chabib Zulkarahman  
NIM 09505244019

*telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan*

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

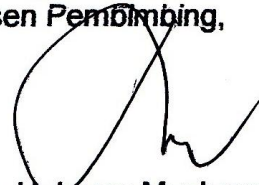
Yogyakarta, <sup>23</sup> September 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd  
NIP.19610808 198601 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.  
NIP.19491125 197603 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Chabib Zulkaraman**

**NIM : 09505244019**

**Program Studi: Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan**

**Judul TAS : Tingkat Implementasi Pembelajaran Mata pelajaran Ilmu  
Bangunan di SMK N 3 Yogyakarta**

**menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.**

**Yogyakarta, 23 September 2014**

**Yang menyatakan,**



**Chabib Zulkarahman  
NIM . 09505244019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU  
BANGUNAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:  
Chabib Zulkarahman  
NIM 09505244019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 03 Oktober 2014

**TIM PENGUJI**

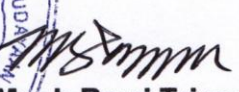
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		15/10 - 2014
<u>Drs. H. Pangat, M.T</u> Penguji I		15/10 - 2014
<u>Drs. Suparman, M.Pd</u> Penguji II		14/10 - 2014

Yogyakarta, Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
**Dr. Moch Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003

## TINGKAT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Oleh:  
Chabib Zulkarahman  
09505244019

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat implementasi persiapan dan perencanaan mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, (2) tingkat implementasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, (3) tingkat implementasi penilaian pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta (4) implementasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan metode penelitian deskriptif yang dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta pada bulan Juli 2014. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X mata pelajaran Ilmu Bangunan Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta berjumlah 88 siswa. Penentuan besar jumlah sampel menggunakan rumus dari *Issac dan Michael*, didapat sampel sejumlah 72 siswa. Jumlah sampel setiap kelas diambil secara *proportional* dan *random* terhadap populasi yang bersangkutan. Metode pengumpulan data menggunakan angket bersifat tertutup dan dokumentasi. Uji validitas konstruk instrumen dengan *expert judgement* dan pengujian validitas isi dengan uji korelasi antar item. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Analisis data deskriptif kuantitatif dengan bantuan program SPSS v.16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan dan perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Bangunan berada dalam kategori baik dengan rerata skor sebesar 70,61 (72,92%), pelaksanaan proses pembelajaran pada kategori baik (58,33%) dengan rerata skor sebesar 14,5 (72,50%). Dan penilaian pembelajaran pada kategori baik (61,11%) dengan rerata skor sebesar 16,11 (80,55%). Sehingga implementasi pembelajaran mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta berada dalam kategori baik dengan rerata skor sebesar 101,22 (74,43%).

Kata kunci: Implementasi Pembelajaran, Ilmu Bangunan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Di SMK N 3 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd, selaku dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Amat Jaedun, M.Pd dan Dr. V. Lilik Haryanto, M.Pd, selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Suparman, M.Pd dan Drs. H. Pangat, M.T, selaku penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini
4. Drs. Agus Santoso, M.T dan Dr. Amat Jaedun, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Aruji Siswanto., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta
7. Bapak Joko Iswono dan Ibu Suhartini, selaku Ketua Jurusan Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta dan Guru Mata pelajaran Ilmu Bangunan SMK Negeri 3

Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 23 September 2014

Penulis

Chabib Zulkarahman  
NIM. 09505244019



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Pengertian Implementasi .....	8
2. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran.....	8
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	18
4. Penilaian atau Evaluasi Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Pertanyaan Penelitian .....	31
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>32</b>
A. Desain Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Koesioner (Angket).....	35
2. Observasi .....	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Uji Coba Instrumen.....	38
1. Pengujian Validitas Instrumen .....	38
2. Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	42
G. Teknik Analisis Data .....	43
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>44</b>
A. Deskripsi Data .....	44



1. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran .....	44
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	47
3. Penilaian Pembelajaran .....	50
B. Pembahasan .....	52
1. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran .....	52
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	54
3. Penilaian pembelajaran .....	55
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan .....	57
C. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kurikulum SMK/MAK .....	13
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	35
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen .....	37
Tabel 4. Perhitungan Skor setiap Alternatif Jawaban Pertanyaan .....	38
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Persiapan dan Perencanaan pembelajaran.....	40
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Pelaksanaan Proses pembelajaran.....	41
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penilaian Pembelajaran.....	41
Tabel 8. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas .....	42
Tabel 9. Kategori Data Hasil Penelitian .....	43
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran .....	45
Tabel 11. Kategori Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran .....	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	48
Tabel 13. Kategori Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	49
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor Penilaian Pembelajaran.....	50
Tabel 15. Kategori Penilaian Pembelajaran.....	52
Tabel 16. Jumlah dan Persentase setiap Kategori Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran.....	53
Tabel 17. Jumlah dan Persentase setiap Kategori Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	54
Tabel 18. Jumlah dan Persentase setiap Kategori Penilaian Pembelajaran	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir Implementasi Proses Pembelajaran .....	30
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran .....	46
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	48
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Penilaian Pembelajaran....	51
Gambar 5. Diagram Batang Kategori Deskripsi Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran .....	53
Gambar 6. Diagram Batang Kategori Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	55
Gambar 7. Diagram Batang Kategori Deskripsi Penilaian Pembelajaran.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 2. Hasil Rekapitulasi Data.....	63
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
Lampiran 4. Analisa Deskriptif.....	81
Lampiran 5. Surat-surat Izin.....	88

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era modern ini, era yang penuh dengan persaingan, mulai dari diri sendiri dengan orang lain sampai pada persaingan negara antar negara. Banyak upaya yang dilakukan negara untuk meningkatkan berbagai aspek agar tidak ketinggalan jauh dari negara lain. Pendidikan adalah salah satu aspek yang dapat meningkatkan persaingan tersebut, sehingga berbagai upaya dilakukan pemerintahan indonesia untuk memperbaiki sistem pendidikan nasional. Pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mewujudkan kesejahteraan dan mencerdaskan bangsa indonesia. Untuk memperbaiki pendidikan nasional, sudah banyak yang dilakukan oleh pemerintah indonesia. Pemerintah indonesia memiliki delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mana sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Standar proses adalah salah satu dari standar nasional pendidikan (SNP). Pada pasal 19 ayat 3 dijelaskan bahwa: "Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien". Sehingga pada setiap penyelenggara satuan pendidikan wajib melaksanakan proses pembelajaran agar efektif dan efisien. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah

yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja kepada siswa sehingga menjadi tenaga kerja yang terampil sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Menurut peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 22 (2006: 19) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian.

Pada tahun ajaran 2013/2014, kurikulum SMK menggunakan Kurikulum 2013, yang mana pada kurikulum 2013 ini pola pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa diberi kebebasan untuk mencari ilmu dari siapa saja dan dimana saja. Setiap instansi pendidikan wajib untuk memfasilitasi semua kebutuhan siswa.

Dilihat dari struktur kurikulum untuk SMK terdapat tiga kelompok mata pelajaran, yaitu: (1) Kelompok A (Wajib); (2) Kelompok B (Wajib); dan (3) Kelompok C (Kejuruan). Pada kelompok C dibagi menjadi tiga, yaitu: Dasar bidang keahlian, dasar program keahlian, dan paket keahlian.

Ilmu bangunan masuk pada kelompok C dasar program keahlian. Ilmu bangunan merupakan pengetahuan awal yang harus diketahui siswa Program Studi Teknik Gambar Bangunan. Siswa mampu memahami pengetahuan mengenai dasar perencanaan bangunan yang baik dan sesuai standar peraturan bangunan yang berlaku pada saat ini. Mata pelajaran ilmu bangunan diajarkan di kelas X, yang mana kelas X di Program Studi Teknik Gambar Bngunan ini terdapat tiga kelas, yaitu: X GB 1; X GB 2; dan X GB 3. Setiap kelas mata pelajaran ilmu bangunan diampu oleh guru yang berbeda. Guru yang mengampu



kelas X ini dituntut untuk dapat memberikan pemahaman tentang program studi yang mereka pilih, mulai dari pengenalan program studi sampai dengan prospek atau aplikasi nyata yang akan mereka hadapi.

Banyak materi-materi yang harus disampaikan kepada siswa, baik itu teori ataupun praktek. Praktek membutuhkan ruangan tersendiri agar siswa dapat terfokus dalam pelajaran. Laboratorium adalah salah satu tempat yang mendukung untuk ilmu bangunan, yang mana didalamnya terdapat peralatan-peralatan yang mendukung untuk menguji bahan bangunan. Dengan adanya lab bahan bangunan, proses pembelajaran akan lebih menarik, dan dapat memberikan pemahaman yang nyata kepada siswa.

Di SMK N 3 Yogyakarta belum memiliki laboratorium ilmu bangunan, setiap proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Tanpa adanya lab bahan bangunan ini, maka dapat dipertanyakan apakah siswa mampu menguasai semua yang dijelaskan guru tanpa adanya praktik tersebut. Karena tidak ada lab bahan bangunan, bukan berarti kompetensi ilmu bangunan boleh rendah. Guru harus memberikan metode-metode mengajarnya agar ilmu bangunan dapat mencapai kompetensi yang maksimal.

Untuk mencapai kompetensi maksimal tersebut, guru sangat berperan dalam mewujudkannya. Dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan kualitas proses pembelajaran, karena apabila kualitas proses pembelajaran baik, maka hasil dari pembelajaran tersebut juga akan baik. Meskipun dari segi kompetensi siswa tidak tinggi hanya sebatas memenuhi KKM, tapi dengan terlaksananya kualitas proses belajar yang baik, siswa dapat memahami tujuan yang diajarkan oleh guru. Akan tetapi apabila kualitas proses pembelajaran tidak

baik, tapi kompetensi siswa tinggi, siswa hanya memahami nilai yang ia dapat bukan dari tujuan apa yang telah diajarkan oleh guru.

Dalam kenyataannya proses pembelajaran di SMK N 3 Yogyakarta masih rendah, ini dilihat dari ketika proses pembelajaran siswa banyak yang tidak tertarik kepada apa yang diberikan oleh guru, mereka lebih tertarik untuk berbicara kepada teman sebangkunya. Penyebabnya bukan hanya dari siswa itu sendiri, akan tetapi juga bisa dari guru. Guru memberikan metode belajar dengan metode ceramah (konvensional), hanya sebatas menjelaskan melalui buku teks yang dibawa kemudian siswa mendengarkan dan menghafalkan dari buku teks tersebut. Oleh karena itu siswa lebih tertarik berbicara kepada teman sebangkunya daripada memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

Selain itu, banyak siswa yang kurang semangat belajar, siswa merasa malas atau bosan, kebanyakan untuk melepas rasa malas atau bosan tersebut, siswa meminta izin keluar walaupun mereka tidak berniat untuk buang air. Apabila sering terdapat siswa yang izin keluar, ini dapat menyebabkan apa yang disampaikan dan diajarkan oleh guru tidak akan dapat diterima secara homogen kepada siswa. Penyebabnya adalah karena siswa belum paham apa tujuannya mereka belajar. Apabila mereka sudah paham tujuannya, mereka akan lebih semangat didalam belajar, tidak merasa malas, motivasi belajar siswa meningkat. Sedangkan dilihat dari segi kompetensi, hasil dari pembelajaran sudah memenuhi KKM, rata-rata siswa memiliki predikat B pada mata pelajaran ilmu bangunan ini, akan tetapi ada beberapa siswa yang memiliki predikat B-. Ini menunjukkan bahwa hasil dari pembelajaran belum optimal.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pada penelitian ini penulis akan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan

di SMK N 3 Yogyakarta pada mata pelajaran ilmu bangunan, dari persiapan dan perencanaan belajar mengajar sampai penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ilmu bangunan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul **“Tingkat Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dari penjabaran latar belakang masalah diatas adalah:

1. Tidak adanya laboratorium ilmu bangunan sebagai penunjang belajar siswa yang dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa.
2. Guru mengajar dengan metode mengajar yang kurang sesuai, yaitu metode ceramah (konvensional). Yang mana metode ini tidak disukai oleh siswa karena mereka hanya disuruh mendengarkan dan menghafal.
3. Kurangnya kreatifitas metode pembelajaran guru. Dengan metode pembelajaran yang tepat apa yang dijelaskan oleh guru akan didengarkan oleh siswa.
4. Banyak siswa yang berbicara di kelas, sehingga membuat kondisi kelas tidak kondusif.
5. Semangat belajar siswa menurun, mereka tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
6. Banyak siswa yang meminta ijin keluar, bukan mereka ingin buang air, akan tetapi mereka ingin membuang rasa bosan di kelas. Ini menyebabkan apa yang disampaikan guru tidak akan diterima oleh siswa yang meninggalkan kelas, sehingga tidak seluruh siswa menerima apa yang disampaikan guru.

7. Hasil belum optimalnya kompetensi siswa terhadap mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan agar masalah-masalah tidak menyebar luas, sehingga dapat terfokus dalam masalah yang diteliti dan penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat maka perlu difokuskan pada suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti membahas masalah persiapan dan penilaian pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah tingkat implementasi persiapan dan perencanaan pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat implementasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah tingkat implementasi penilaian pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta?
4. Bagaimanakah tingkat implementasi pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan tingkat implementasi persiapan dan perencanaan pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat implementasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan tingkat implementasi penilaian pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta.

4. Untuk mengetahui tingkat implementasi pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dikhususkan bermanfaat bagi guru-guru ilmu bangunan, ada beberapa manfaat antara lain:

1. Sebagai ukuran efektif tidaknya apa yang telah diajarkan guru, sehingga dapat memperkirakan strategi yang dapat dilakukan guru untuk mengajar.
2. Sebagai bahan masukan apabila terjadi hambatan pada waktu mengajar dan dapat memberikan solusinya.
3. Sebagai ukuran perkiraan waktu mengajar yang digunakan, sehingga dapat memanfaatkan waktu yang efektif untuk mengajar.
4. Sebagai bahan evaluasi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Implementasi**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan, (Kbbi.web.id). Sehingga pengertian dari implementasi proses pembelajaran adalah penerapan atau pelaksanaan proses pembelajaran, yang artinya dalam penerapan proses pembelajaran tersebut harus direncanakan terlebih dahulu. Ketika perencanaan telah disiapkan dengan matang, kemudian diterapkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka hasilnya akan baik. Proses pembelajaran yang baik itu meliputi: Persiapan dan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

#### **2. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Persiapan Pembelajaran**

Persiapan pembelajaran pada hakikatnya adalah memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, persiapan pembelajaran adalah memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, (Abdul Majid, 2012 : 89). Yang harus dilakukan dalam persiapan pembelajaran adalah perencanaan. Perencanaan perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran. membuat rencana pembelajaran merupakan tugas pendidik yang paling utama.

Pendidik dapat mengembangkan rencana pembelajaran dalam berbagai bentuk sesuai dengan strategi pembelajaran dan penilaian yang akan digunakan. Sebagai perencana, pendidik hendaknya dapat mendiagnosa kebutuhan para peserta didik sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan



kegiatan pembelajaran, dan menetapkan strategi pembelajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan yang telah dirumuskan.

Pengembangan persiapan pembelajaran harus memerhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini peran pendidik bukan hanya sebagai *transformator*, tetapi harus berperan sebagai *motivator* yang dapat membangkitkan semangat belajar, serta mendorong peserta didik untuk belajar dengan menggunakan berbagai variasi media dan sumber belajar yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi.

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengembangkan persiapan pembelajaran, (Abdul Majid, 2012 : 94), yaitu:

- 1) Rumusan kompetensi dalam persiapan pembelajaran harus jelas.
- 2) Persiapan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- 3) Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam persiapan pembelajaran harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi yang telah disiapkan.

#### **b. Pengertian Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berkenaan dengan perencanaan, William H. Newman mengemukakan bahwa: “Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari”, (Abdul Majid, 2012 : 15). Sampai saat ini riset tentang perencanaan pembelajaran masih jarang, tetapi beberapa konsep dapat membantu guru dalam meningkatkan efektifitas pembuatan perencanaan pembelajaran, (Abdul Majid, 2012 : 16).

Perencanaan merupakan suatu cara yang penting untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna meperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah sesuatu kepada peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik sebagai peserta didik. Secara umum pembelajaran merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi antara dirinya dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sedangkan definisi utuh tentang perencanaan pembelajaran adalah proses membantu pendidik secara sistematis dan menganalisis kebutuhan peserta didik dan menyusun kemungkinan yang berhubungan dengan kebutuhan. Perencanaan pembelajaran adalah rencana yang dibuat oleh pendidik untuk memproyeksikan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran mengandung komponen-komponen yang ditata secara sistematis dimana komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan saling ketergantungan satu sama lain. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan dan metode, dan penilaian pembelajaran, (Abdul Majid, 2012 : 17).

Berdasarkan uraian di atas, konsep perencanaan pembelajaran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, (Abdul Majid, 2012 : 17), yaitu:

- 1) Perencanaan pembelajaran sebagai teknologi adalah suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem-problem pembelajaran
- 2) Perencanaan pembelajaran sebagai suatu sistem adalah sebuah susunan dari sumber-sumber dan prosedur-prosedur untuk menggerakkan pembelajaran. Pengembangan sistem pembelajaran melalui prose yang sistematis selanjutnya diimplementasikan dengan mengacu pada sistem perencanaan itu.
- 3) Perencanaan pengajaran sebagai sebuah disiplin adalah cabang dari pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori tentang strategi pembelajaran dan implementasinya terhadap strategi tersebut.
- 4) Perencanaan pembelajaran sebagai sains (*science*) adalah mengkreasikan secara detail spesifikasi dari, pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan akan situasi maupun fasilitas pembelajaran terhadap unit-unit yang luas maupun yang lebih sempit.
- 5) Perencanaan pembelajaran sebagai proses adalah pengembangan pembelajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus atas dasar teori-teori pembelajaran dan pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran.
- 6) Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah realitas adalah ide pembelajaran dikembangkan dengan memberikan hubungan pembelajaran dari waktu ke waktu dalam suatu proses yang dikerjakan perencana dengan mengecek secara cermat bahwa semua kegiatan telah sesuai dengan tuntutan sains dan dilaksanakan secara sistematis.

### **c. Perangkat Perencanaan Pembelajaran**

#### **1) Kurikulum**

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Dokumen Kurikulum 2013 Kemendikbud, 2012 : 2).

Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah instrumen pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan “kurikulum berbasis kompetensi” (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia, (Permendikbud, 2013 : 7). Kurikulum bukan hanya merupakan sekumpulan daftar mata pelajaran karena mata pelajaran hanya merupakan sumber materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi.

Kurikulum didasarkan pada standar kompetensi lulusan yang ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan. Untuk kurikulum SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa, Program Keahlian Teknik bangunan terlampir pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. **Struktur Kurikulum SMK/MAK Program keahlian Teknik Bangunan**

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
<b>Kelompok A (Wajib)</b>							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
<b>Kelompok B (Wajib)</b>							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
<b>Kelompok C (Kejuruan)</b>							
<b>C1. Dasar Bidang Keahlian</b>							
10	Fisika	2	2	2	2	-	-
12	Kimia	2	2	2	2	-	-
13	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
<b>C2. Dasar Program Keahlian</b>							
14	Mekanika Teknik	6	6	-	-	-	-
15	Ilmu Bangunan	8	8	-	-	-	-
16	Rencana Anggaran Biaya (RAB)	4	4	-	-	-	-
<b>C3. Paket Keahlian</b>							
17	Teknik Konstruksi Baja	-		18	18	24	24
	Teknik Konstruksi Kayu	-	-	18	18	24	24
	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	-	-	18	18	24	24
	Teknik Gambar Bangunan	-	-	18	18	24	24
<b>TOTAL</b>		<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

## 2) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Peraturan Pemerintah No.32, 2013 : 5). Sedangkan menurut Abdul Majid silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri-ciri dan kebutuhan daerah setempat, (Abdul Majid, 2012 : 38). Adapun landasan silabus terdapat pada peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 pasal 17 ayat 2 dan 20 tentang standar nasional pendidikan.

PP no. 19 tahun 2005 pasal 17 ayat 2 yang mana disebutkan Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

Sedangkan dalam Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya: tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berisikan garis-garis besar materi pembelajaran.



Dalam buku materi pembekalan pengajaran mikro/PPL I, terdapat komponen-komponen silabus, yaitu:

- a) Identitas mata pelajaran.
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- c) Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program.
- d) Kompetensi Dasar, adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh Peserta Didik melalui pembelajaran.
- e) Materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- f) Pembelajaran, adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- g) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- h) Alokasi Waktu, sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- i) Sumber Belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

### 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Komponen-komponen RPP terdiri atas :

- a) Identitas Sekolah, yaitu nama satuan pendidikan
- b) Identitas Mata Pelajaran
- c) Kelas/semester
- d) Materi pokok
- e) Alokasi Waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f) Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Tidak ada program pembelajaran tanpa tujuan, karena itu akan berarti tidak memiliki kepastian dalam menentukan arah, target akhir dan prosedur yang dilakukan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang paling utama harus dirumuskan secara jelas dan spesifik. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan,

g) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penentuan materi pembelajaran harus berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, dalam hal ini adalah hasil-hasil yang diharapkan misalnya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman lainnya.

Materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang terjadi di masa depan. Bahan ajar atau materi ajar secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rang mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

h) Kompetensi Dasar, adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh Peserta Didik melalui pembelajaran.

i) Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani *Methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode pembelajaran adalah jalan yang kita lalui untuk memberikan pemahaman atau pengertian kepada anak didik, atau segala macam pembelajaran yang diberikan, (Abdul Majid, 2012 : 136). Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode-

metode mengajar sangat diperlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sangat bergantung pada metode mengajar yang digunakan oleh pendidik.

Metode pembelajaran yang mampu membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar peserta didik dan menjamin perkembangan kegiatan kepribadian peserta didik adalah metode diskusi. Dalam metode diskusi pendidik dapat membimbing dan mendidik peserta didik untuk hidup dalam suasana yang penuh tanggung jawab, setiap orang yang berbicara atau mengemukakan pendapat harus berdasarkan prinsip-prinsip tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan. Agar suasana belajar peserta didik aktif dapat tercapai, maka diskusi dapat menggunakan variasi model-model pembelajaran menarik dan memotivasi peserta didik.

Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

j) Media Pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.

k) Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) dapat diartikan segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku (Abdul Majid, 2012 : 170). Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

l) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.

m) Penilaian Hasil Belajar.

#### **d. Manfaat Perencanaan Pembelajaran**

Terdapat beberapa manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, (Abdul Majid, 2012 : 22), yaitu:

- 1) Sebagai petunjuk arah dalam mencapai tujuan.
- 2) Sebagai pola dasar dalam mengatur dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur pendidik maupun unsur murid.
- 4) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan keterlambatan kerja.
- 5) Sebagai bahan penyusun data agar terjadi keseimbangan kerja.
- 6) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat, dan biaya.

Maka perencanaan program pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang dianut dalam kurikulum. Karena sistem dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

### **3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

#### **a. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Dalam permendiknas no. 41 tahun 2007, syarat pelaksanaan proses pembelajaran yang harus dipenuhi terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) rombongan belajar; (2) beban kerja minimal guru; (3) buku teks pelajaran; dan (4) pengelolaan kelas.

### 1) Rombongan belajar

Jumlah rombongan peserta didik setiap rombongan belajar adalah sebagai berikut:

- a) SD/MI : 28 peserta didik
- b) SMP/MT : 32 peserta didik
- c) SMA/MA : 32 peserta didik
- d) SMK/MAK : 32 peserta didik

Jumlah ini adalah standar yang ditetapkan dalam permendikas, dalam rangka peningkatan kualitas, tetapi pada implementasinya ada fleksibilitas.

### 2) Beban Kerja Minimal Guru

- a) Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.
- b) Beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu, beban ini didasarkan pada kewajiban kerja pegawai negeri, tidak berorientasi pada kualitas pembelajaran.

### 3) Buku Teks Pelajaran

- a) Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh menteri.
- b) Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1:1 per mata pelajaran.

- c) Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi, dan sumber belajar lainnya.
- d) Guru membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar yang lain yang ada di perpustakaan sekolah/madrasah.

#### 4) Pengelolaan Kelas

##### a) Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas menurut Suryosubroto adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan, (Suryosubroto, 2009 : 40). Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Apabila ada peserta didik yang memiliki kemampuan pemahaman yang rendah dianjurkan duduk di bangku depan, agar ia dapat fokus terhadap apa yang disampaikan guru.

Dalam segi manajemen waktu, guru harus memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Pada waktu pelajaran dimulai guru mengkondisikan peserta didik dalam siap belajar, sehingga waktu untuk menyampaikan pelajaran efektif dan tidak ada waktu yang sia-sia. Dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien, maka kondisi yang menguntungkan di dalam kelas merupakan prasyarat bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.

##### b) Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan dari pengelolaan kelas adalah:



- Mewujudkan kondisi kelas baik sebagai lingkungan belajar ataupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan berkembangnya kemampuan masing-masing siswa.
- Menghilangkan berbagai hambatan yang merintangi interaksi belajar yang efektif.
- Menyediakan fasilitas atau peralatan dan mengaturnya hingga kondusif bagi kegiatan belajar siswa yang sesuai dengan tuntutan pertumbuhan dan perkembangan sosial, emosional dan intelektualnya.
- Membina perilaku siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan keindividualannya.

#### **b. Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP.

Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi:

##### **1) Kegiatan pendahuluan**

Pada kegiatan pendahuluan ini, adalah awal dari memulai pembelajaran, agar siswa mengetahui arah pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun dalam kegiatan pendahuluan ini adalah: Guru dapat menyiapkan siswa secara psikis maupun fisiknya untuk memastikan siswa siap belajar, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, dan guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus dan RPP.

##### **2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini, guru memilih model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Semua ini telah ditulis di silabus dan RPP, sehingga guru menerapkan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Untuk pendekatan menggunakan pendekatan yang menghasilkan karya berbasis *project based learning* (pemecahan masalah) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Adapun kegiatan inti ini meliputi: (1) sikap, salah satu alternatif yang dipilih adalah afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan; (2) pengetahuan, dimiliki melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis mengevaluasi, hingga menciptakan; dan (3) keterampilan, diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji hingga mencipta. Seluruh isi materi mata pelajaran yang diajarkan harus mendorong siswa untuk kreatif.

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersamaan menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok; dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

#### **4. Penilaian atau Evaluasi Hasil Pembelajaran**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007, menyebutkan bahwa :

“Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran”.

##### **a. Tujuan atau Fungsi Penilaian Hasil Pembelajaran**

Ada beberapa tujuan atau fungsi penilaian, (Suharsimi, 2012 : 18), yaitu:

###### **1) Penilaian Berfungsi Selektif**

Dengan cara mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian itu sendiri mempunyai berbagai tujuan, antara lain:

- a) Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.
- b) Untuk memilih siswa yang dapat naik kelas atau tingkat berikutnya.
- c) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.
- d) Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

###### **2) Penilaian Berfungsi Diagnostik**

Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan siswa, di samping itu diketahui pula penyebabnya. Jadi dengan mengadakan penilaian, guru sebenarnya melakukan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan

kelemahan. Dengan diketahui sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah mencari cara untuk mengatasinya.

### 3) Penilaian Berfungsi Sebagai Penempatan

Setiap siswa sejak dilahirkan memiliki bakat sendiri-sendiri sehingga, pelajaran akan lebih efektif apabila disesuaikan dengan bawaan yang ada. Akan tetapi karena ada keterbatasan sarana dan tenaga, pendidikan yang bersifat individual kadang-kadang sukar sekali dilaksanakan. Pendekatan yang lebih bersifat melayani perbedaan kemampuan adalah pengajaran secara kelompok. Untuk dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana seorang siswa harus ditempatkan, digunakan suatu penilaian.

### 4) Penilaian Berfungsi Sebagai Pengukur Keberhasilan

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Keberhasilan program ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu : guru, metode mengajar, kurikulum, sarana, dan sistem administrasi.

## **b. Teknik Penilaian Hasil Pembelajaran**

Agar penilaian dapat berfungsi seperti yang dijelaskan di atas, maka dalam penilaian ada dua jenis teknik yang dapat digunakan, yaitu: teknik nontes dan teknik tes, (suharsimi, 2012:41-53).

### 1) Teknik nontes

Macam-macam teknik nontes adalah:

#### a) Skala Bertingkat (*rating scale*)

Skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan. Biasanya angka-angka yang digunakan diterapkan pada skala dengan jarak yang sama. Meletakkannya

secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi. Dengan demikian, skala ini dinamakan skala bertingkat.

b) Koesioner (*questionair*)

Kuesionaer adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan koesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lain-lain.

c) Daftar Cocok (*check list*)

Daftar cocok adalah deretan pernyataan (yang biasanya singkat-singkat), dimana responden yang di evaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok (✓) ditempat yang sudah disediakan.

d) Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak.

e) Pengamatan (*observation*)

Pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

f) Riwayat Hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang seseorang tentang keadaan seseorang selama masa kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, maka subyek evaluasi dapat menarik suatu kesimpulan tentang kepribadian, kebiasaan, dan sikap dari obyek yang dinilai.

2) Teknik Tes

a) Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat.

b) Tes Formatif

Tes formatif atau evaluasi formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu. Tes ini diberikan pada akhir setiap program. Tes ini merupakan *post-test* atau tes akhir proses.

c) Tes Sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok atau sebuah program yang lebih besar. Dalam pengalaman di sekolah, tes formatif dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester

## **B. Penelitian yang relevan**

1. Penelitian Arsyad Azis (2013:56) mengenai “Kualitas Proses Belajar Mengajar Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Sayegan Pasca Sertifikasi Guru”, menyimpulkan bahwa:

- a. Kualitas proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMK N 1 pasca sertifikasi guru masuk dalam kategori baik, yaitu kategori tidak baik sebanyak 9,09%, kategori kurang baik sebanyak 27,27 %, kategori baik sebanyak 45,45%, kategori sangat baik sebanyak 18,18%.
- b. Kualitas perencanaan proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMK N 1 pasca sertifikasi guru masuk dalam kategori baik,

yaitu kategori tidak baik sebanyak 18,18%, kategori kurang baik sebanyak 18,18 %, kategori baik sebanyak 45,45%, kategori sangat baik sebanyak 18,18%.

- c. Kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMK N 1 pasca sertifikasi guru dari sudut pandang guru dalam kategori sangat baik, yaitu kategori tidak baik sebanyak 18,18%, kategori kurang baik sebanyak 18,18%, kategori baik sebanyak 27,27%, kategori sangat baik sebanyak 36,36%. Sedangkan dari sudut pandang siswa dalam kategori baik, yaitu kategori tidak baik sebanyak 1,90%, kategori kurang baik sebanyak 9,49%, kategori baik sebanyak 58,23%, kategori sangat baik sebanyak 30,38%.
  - d. Kualitas penilaian hasil belajar bidang keahlian teknik bangunan di SMK N 1 pasca sertifikasi guru dari sudut pandang guru dalam kategori baik, yaitu kategori tidak baik sebanyak 9,09%, kategori kurang baik sebanyak 27,27%, kategori baik sebanyak 54,55%, kategori sangat baik sebanyak 9,09%.
  - e. Kualitas pengawasan proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di SMK N 1 pasca sertifikasi guru dari sudut pandang guru dalam kategori sangat baik. Dari penilaian kepala sekolah didapat jumlah skor total 43, sedangkan skor total maksimal adalah 48. Dihitung  $(43 : 48) \times 100$  didapat hasil 89,58% atau dibulatkan menjadi 90%.
2. Penelitian Supiana (2010:89) mengenai "Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri Kota Yogyakarta", menyimpulkan bahwa:
- a. Perencanaan pembelajaran guru IPA di SMP N di Kota Yogyakarta berada pada kategori baik dengan skor rerata 49,93.

- b. Pelaksanaan pembelajaran guru IPA di SMP N di Kota Yogyakarta berada pada kategori baik dengan skor rerata 52,59.
  - c. Penilaian hasil pembelajaran guru IPA di SMP N di Kota Yogyakarta berada pada kategori baik dengan skor rerata 40,53.
  - d. Kendala-kendala dalam pembelajaran guru IPA di SMP N di Kota Yogyakarta, yaitu latar belakang pendidikan guru yang merupakan guru bidang studi, guru belum terbiasa melakukan pembelajaran terpadu, kesulitan menentukan topik/tema, buku referensi IPA terpadu belum ada yang terpadu sesuai dengan topik/tema, dan kurangnya kreativitas guru dalam membuat inovasi pembelajaran.
3. Penelitian Syahidul Darajat (2013:81) mengenai “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok”, menyimpulkan bahwa:
  - a. Berdasarkan pendapat siswa, kualitas pembelajaran guru berada pada kategori sedang dengan persentase 50%. Rentang nilai kualitas pembelajaran guru sebagian besar pada angka 79-92.
  - b. Kecendrungan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Ilmu Statika Dan Tegangan berada pada kategori tuntas dengan persentase 70,37% siswa telah tuntas belajar (nilai > 76). Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,518 dan harga koefisien determinan sebesar 0,268. Melalui uji F, harga probabilitas<sub>hitung</sub>



(p) sebesar 0,0000, sedangkan taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $p < 0,05$ . Persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan  $Y = 56.697 + 0,236X$ .

### C. Kerangka Berfikir

#### 1. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran

Pengembangan persiapan pembelajaran harus memerhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini peran pendidik bukan hanya sebagai *transformator*, tetapi harus berperan sebagai *motivator* yang dapat membangkitkan semangat belajar, serta mendorong peserta didik untuk belajar dengan menggunakan berbagai variasi media dan sumber belajar yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi.

Perencanaan pembelajaran adalah proses membantu pendidik secara sistematis dan menganalisis kebutuhan peserta didik dan menyusun kemungkinan yang berhubungan dengan kebutuhan. Perencanaan pembelajaran adalah rencana yang dibuat oleh pendidik untuk memproyeksikan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran mengandung komponen-komponen yang ditata secara sistematis dimana komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan saling ketergantungan satu komponen dengan yang lain.

#### 2. Pelaksanaan proses pembelajaran

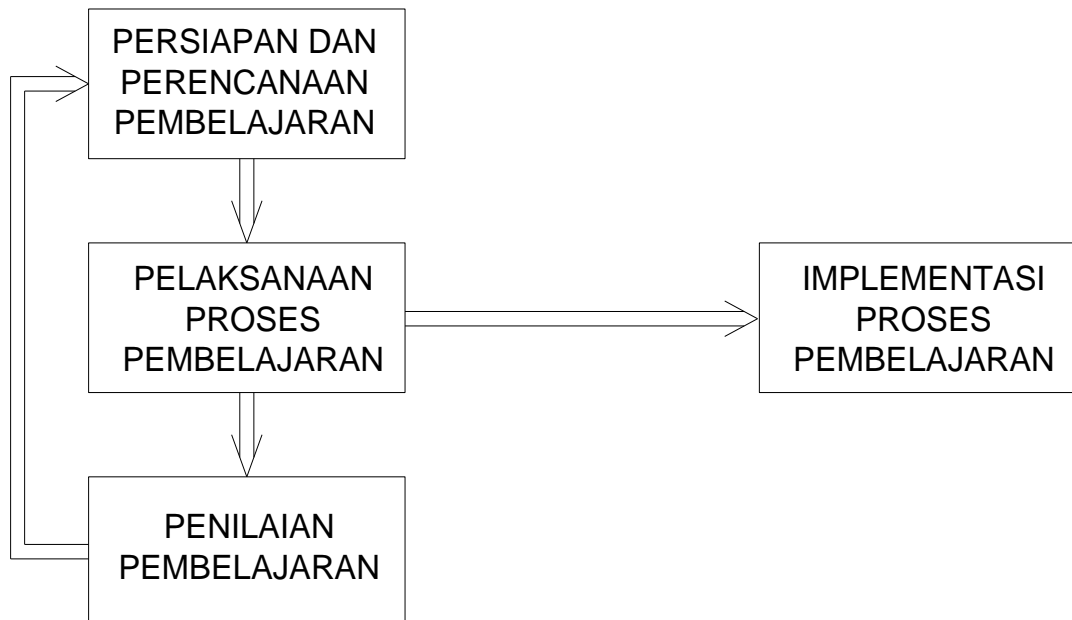
Pelaksanaan proses pembelajaran meliputi empat komponen, yaitu:

- a. Rombongan belajar
- b. Beban kerja minimal guru
- c. Buku teks pelajaran

d. Pengelolaan kelas

3. Penilaian atau evaluasi hasil belajar

Setelah persiapan dan perencanaan pembelajaran tersusun dengan baik, guru melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai apa yang telah disiapkan dan direncanakan tersebut. Untuk dapat mengetahui tingkat ketercapaian pembelajaran yang dimaksud, guru harus melakukan penilaian secara terarah dan terprogram. Agar tujuan penilaian tersebut tercapai, maka ada banyak metode dan teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik pengalaman belajar yang telah dilalui.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir Implementasi Proses Pembelajaran.**

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah tingkat implementasi persiapan dan perencanaan pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat implementasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta?
3. Bagaimanakah tingkat implementasi penilaian pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta?
4. Bagaimanakah tingkat implementasi pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survai. Penelitian deskriptif menurut *Yatim Riyanto*, (2006 : 23), adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Dalam penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Sedangkan menurut *Suharsimi Arikunto*, (2013: 234), penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan.

Adapun jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelitian survai. Penelitian survai merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

Penelitian survai bertujuan untuk:

1. Mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan.
3. Mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan dmasa mendatang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “ Tingkat Ketercapaian Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Di SMK N 3 Yogyakarta” ini akan dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta. Waktu yang direncanakan penulis untuk melaksanakan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, dilaksanakan pada bulan juli sampai agustus tahun 2014.

## **C. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2013: 119), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X GB mata pelajaran Ilmu Bangunan Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, yaitu: (1) kelas X GB 1 berjumlah 29 siswa; (2) kelas X GB 2 berjumlah 32; dan (3) kelas X GB 3 berjumlah 27, sehingga jumlah keseluruhan 88 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2013: 120). Untuk pengambilan sampel, teknik sampling yang digunakan penulis adalah *Proportional random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan proporsional dalam populasi itu.

Untuk menentukan besarnya sampel, dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Issac dan Michael* dalam Sugiyono (2013 : 128), dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel.

$\lambda^2$  = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi quadrad = 3,841. Lihat tabel chi kuadrat, tabel VI.

N = Jumlah populasi.

P = Peluang benar (0,5).

Q = Peluang salah (0,5).

d = perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi (5%).

Perhitungan sampel:

Diketahui:  $\lambda^2 = 3,841$  d = 5% (0,05)

P = 0,5    Q = 0,5

Kelas X GB 1 29 siswa, X GB 2 32 siswa dan X GB 3 27 siswa, jadi populasi (N)  
= 88 siswa

$$S = \frac{3,841 \times 88 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(88 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{84,502}{1,17775}$$

$$S = 71,746 = 72$$

Untuk mengetahui jumlah sampel tiap kelas, maka dihitung dengan perbandingan.

$$X \text{ GB } 1 = \frac{29}{88} \times 71,746 = 23,643 = 24 \quad X \text{ GB } 2 = \frac{27}{88} \times 71,746 = 22,013 = 22$$

$$X \text{ GB } 1 = \frac{32}{88} \times 71,746 = 26,089 = 26$$

Dari perhitungan di atas maka didapat sampel sebagai berikut:

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X GB 1	29	24
2	X GB 2	32	26
3	X GB 3	27	22
	Jumlah	88	72

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (Arikunto 2010, hal. 302) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

##### **1. kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2013: 192).

Menurut cara memberikan respons, angket dibedakan menjadi dua jenis, (Suharsimi, 2013: 103), yaitu:

- a. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai kehendak dan keadaannya.
- b. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup, karena siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

## **2. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013: 196).

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian, (Sugiyono, 2013: 148).

Secara umum terdapat dua jenis instrumen, yaitu instrumen yang disusun oleh peneliti, dan instrumen yang sudah terstandar (*standardized*), (Suharsimi, 2013: 164). Peneliti yang menggunakan instrumen yang disusun sendiri tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab mencobakan instrumennya agar



apabila digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen tersebut sudah betul-betul handal, (Suharsimi, 2013: 165).

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi Instrumen. Kisi-kisi instrumen pada tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen**

<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jml</b>
1. Persiapan dan perencanaan pembelajaran	1. kurikulum	1,2,3	24
	2. Silabus	4,5,6	
	3. RPP		
	a. Tujuan pembelajaran	7,8,9	
	b. Materi pelajaran	10,11,12	
	c. Media	13,14,15	
	d. Metode	16,17,18	
	e. evaluasi	19,20,21	
	4. Bahan pelajaran	22,23,24	
2. Pelaksanaan proses pembelajaran	1. KBM	25,26,27,28,29	5
3. Penilaian pembelajaran	1. Teknik penilaian pembelajaran	30,31,32	6
	2. Instrumen penilaian	33,34,35	
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>

Angket tingkat implementasi pembelajaran mata pelajaran bahan bangunan di SMK N 3 Yogyakarta ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai.

Instrumen penelitian ini dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

Dalam penelitian ini, angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penskoran dalam penelitian ini menggunakan *rating scale* yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Perhitungan skor setiap alternatif jawaban pernyataan sebagai berikut:

**Tabel 4. Perhitungan skor setiap alternatif jawaban pernyataan.**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Pilihan A	4
2	Pilihan B	3
3	Pilihan C	2
4	Pilihan D	1

## **F. Uji Instrumen**

### **1. Pengujian Validitas Instrumen**

Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi Arikunto, 2013: 167). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 168). Instrumen yang berupa tes harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruksi. Sedangkan instrumen yang berupa nontes cukup memenuhi validitas konstruksi saja (Sugiyono, 2008: 176). Untuk memastikan kevalidan instrumen dalam penelitian ini, maka validitas perlu diuji dengan menggunakan pengujian validitas konstruksi dan pengujian validitas isi.

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu (Sugiyono, 2013: 172). Dalam hal ini yang berperan sebagai penguji validitas tersebut adalah dosen validator. Setelah instrumen memenuhi validasi konstruksi, instrumen diuji coba kepada responden dan kemudian dilakukan validitas isi.

Pengujian terpakai validitas instrumen menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* yang termasuk analisis konstruk. Uji validitas terpakai ini maksudnya instrumen diujikan langsung ke responden yang sebenarnya kemudian dapat di analisis butir mana yang Valid dan Tidak Valid. Analisis konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap item dengan skor total. Apabila  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka butir tersebut dianggap valid. Apabila  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ , maka butir tersebut dianggap tidak valid. Besarnya  $r \text{ tabel}$  ditentukan dari jumlah sampel, kuesioner siswa ada 72 responden maka  $r \text{ tabelnya}$  adalah 0,232 (Sugiyono, 2013:613). Dalam melakukan validitas isi menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows 16.0*.

**a. Perhitungan Validitas Butir Instrumen Persiapan Dan Perencanaan Pembelajaran**

Hasil uji validitas butir instrumen persiapan dan perencanaan pembelajaran menggunakan *SPSS 16.0*. Lihat pada lampiran 2.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran.**

No	Butir Soal	Korelasi antara Skor Butir dengan Skor Total	Keterangan
1	Butir1	0,463	Valid
2	Butir2	0,654	Valid
3	Butir3	0,583	Valid
4	Butir4	0,572	Valid
5	Butir5	0,549	Valid
6	Butir6	0,463	Valid
7	Butir7	0,654	Valid
8	Butir8	0,427	Valid
9	Butir9	0,463	Valid
10	Butir10	0,476	Valid
11	Butir11	0,410	Valid
12	Butir12	0,324	Valid
13	Butir13	0,292	Valid
14	Butir14	0,468	Valid
15	Butir15	0,654	Valid
16	Butir16	0,563	Valid
17	Butir17	0,431	Valid
18	Butir18	0,385	Valid
19	Butir19	0,412	Valid
20	Butir20	0,705	Valid
21	Butir21	0,480	Valid
22	Butir22	0,326	Valid
23	Butir23	0,658	Valid
24	Butir24	0,272	Valid

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa semua butir soal valid, sehingga butir-butir ini akan dihitung koefisien reliabilitasnya.

**b. Perhitungan Validitas Butir Instrumen Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Hasil uji validitas butir instrumen pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan SPSS 16.0. Lihat pada lampiran 2.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Pelaksanaan Proses Pembelajaran.**

No	Butir Soal	Korelasi antara Skor Butir dengan Skor Total	Keterangan
1	Butir25	0,430	Valid
2	Butir26	0,485	Valid
3	Butir27	0,505	Valid
4	Butir28	0,869	Valid
5	BUtir29	0,495	Valid

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa semua butir soal valid, sehingga butir-butir ini akan dihitung koefisien reliabilitasnya.

**c. Perhitungan Validitas Butir Instrumen Penilaian Pembelajaran**

Hasil uji validitas butir instrumen penilaian pembelajaran menggunakan SPSS 16.0. Lihat pada lampiran 2.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penilaian Pembelajaran.**

No	Butir Soal	Korelasi antara Skor Butir dengan Skor Total	Keterangan
1	Butir30	0.455	Valid
2	Butir31	0.214	Tidak Valid
3	Butir32	0.285	Valid
4	Butir33	0.354	Valid
5	Butir34	0.312	Valid
6	Butir35	0.242	Valid

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa butir 31 tidak valid, sehingga jumlah butir yang valid adalah 5 butir.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Jika instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Salah satu metode untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula *Cronbach Alpha* dengan menggunakan *SPSS 16.0*. Lihat pada lampiran 2.

**Tabel 8. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Realibilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 s/d 1,000	Sangat Tinggi
0,600 s/d 0,799	Tinggi
0,400 s/d 0,599	Cukup
0,200 s/d 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, dkk (2009:124)

Berdasarkan perhitungan, diperoleh harga koefisien reliabilitas untuk instrumen persiapan dan perencanaan pembelajaran sebesar 0,890. Harga ini menunjukkan bahwa instrumen persiapan dan perencanaan dinyatakan tingkat reliabilitasnya sangat tinggi.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh harga koefisien reliabilitas untuk instrumen pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 0,743. Harga ini menunjukkan bahwa instrumen persiapan dan perencanaan dinyatakan tingkat reliabilitasnya tinggi.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh harga koefisien reliabilitas untuk instrumen penilaian pembelajaran sebesar 0,564. Harga ini menunjukkan bahwa instrumen persiapan dan perencanaan dinyatakan cukup reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mendiskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data yang diperoleh akan dideskripsikan menggunakan statistik deskriptif. Data kemudian disajikan dan diubah dari data kuantitatif ke data kualitatif sebagai berikut.

**Tabel 9. Kategori Data Hasil Penelitian**

No	Rentang Skor	Kategori
1	( $M_i + 1,5 \text{ SDI}$ ) sampai dengan (ST)	Sangat Baik
2	( $M_i + 0,0 \text{ SDI}$ ) sampai dengan ( $M_i + 1,5 \text{ SDI}$ )	Baik
3	( $M_i - 1,5 \text{ SDI}$ ) sampai dengan ( $M_i + 0,0 \text{ SDI}$ )	Kurang
4	(SR) sampai dengan ( $M_i - 1,5 \text{ SDI}$ )	Sangat Kurang

Sumber: Anas Sudijono (2009:107)

Keterangan:

Mi : Rerata / Mean Ideal

$(1/2(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}))$

SDI : Standar Deviasi Ideal

$(1/6(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}))$

ST : Skor Tertinggi Ideal

SR : Skor Terendah Ideal

Rerata dan simpangan baku yang digunakan adalah rerata dan simpangan baku ideal yang diperoleh dengan membagi dua rentang ideal dan menambahkan dengan nilai minimum ideal.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data**

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Didalam deskripsi data menyajikan modus ( $M_o$ ), Median ( $M_d$ ), Mean ( $M$ ), standar deviasi, dan kecenderungan posisi dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini beserta distribusi frekuensi dan histogram dari skor masing-masing variabel tersebut. Untuk mengetahui secara lengkap deskripsi data variabel dalam penelitian ini disajikan dalam uraian berikut:

#### **1. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran**

Data pada persiapan dan perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang bersifat tertutup. Jumlah item untuk persiapan dan perencanaan pembelajaran sebanyak 24 butir. Adapun skor kuesioner digunakan 1 sampai 4, sehingga dengan skor tersebut memiliki rentang skor minimum  $1 \times 24 = 24$ , dan skor maksimum  $4 \times 24 = 96$ . Sedangkan untuk kategori persiapan dan perencanaan pembelajaran dibagi menjadi 4 kategori, yaitu: sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang. Atas dasar nilai rerata dan standar deviasi, kategori sangat baik (SB), baik (B), kurang (K), sangat kurang (SK) harus mencakup nilai yang sesuai dengan syarat kategori.

Hasil yang diperoleh dari responden pada penelitian ini menyatakan bahwa skor terendah adalah 47 dan skor tertinggi adalah 87. Dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v.16 diperoleh mean ( $M_e$ ) sebesar 70,61, median ( $M_d$ ) sebesar 71, modus ( $M_o$ ) sebesar 67, dan standar deviasi (SD)



adalah 8,778. Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor.

➤ Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 72 \\ &= 7,129 \approx 7 \end{aligned}$$

➤ Rentang Data (*Range*)

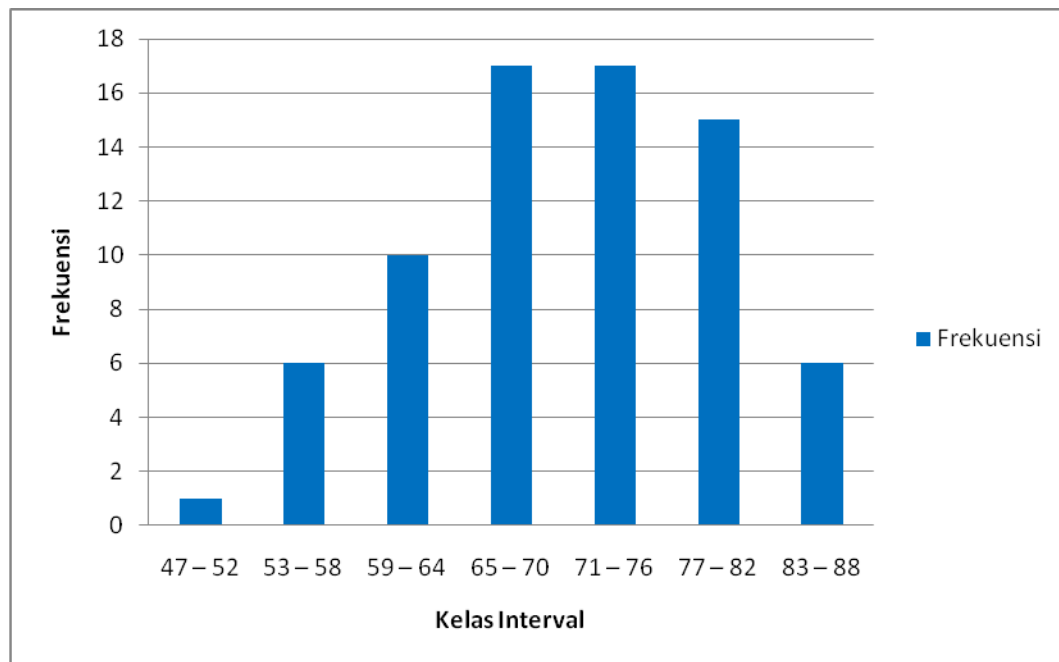
$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 87 - 47 \\ &= 40 \end{aligned}$$

➤ Panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 40 : 7 = 5,71 \sim 6 \end{aligned}$$

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran**

No	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	47 – 52	1	1,39
2	53 – 58	6	8,33
3	59 – 64	10	13,89
4	65 – 70	17	23,61
5	71 – 76	17	23,61
6	77 – 82	15	20,83
7	83 – 88	6	8,33
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran**

Kategori skor variabel persiapan dan perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan instrumen dengan model skala likert yang memiliki rentang nilai 1 sampai 4 dalam 24 butir soal, dengan skor ideal minimum  $1 \times 24 = 24$  dan skor ideal maksimum sebesar  $4 \times 24 = 96$ .

$$\begin{aligned}
 \text{➤ } Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum} + \text{Skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (96 + 24) \\
 &= 60 \\
 \text{➤ } SDI &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (96 - 24) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Kategori persiapan dan perencanaan pembelajaran:

$$\text{➤ Sangat baik (SB)} = (Mi + 1,5 \text{ SDI}) \text{ sampai dengan (ST)}$$

$$= (60 + 1,5 \cdot 12) \text{ sampai dengan } 96$$

$$= 78 \text{ sampai dengan } 96$$

➤ Baik (B) =  $(Mi + 0,0 \text{ SDI})$  sampai dengan  $(Mi + 1,5 \text{ SDI})$

$$= 60 \text{ sampai dengan } 78$$

➤ Kurang (K) =  $(Mi - 1,5 \text{ SDI})$  sampai dengan  $(Mi + 0,0 \text{ SDI})$

$$= (60 - 1,5 \cdot 12) \text{ sampai dengan } 60$$

$$= 42 \text{ sampai dengan } 60$$

➤ Sangat kurang (SK) = (SR) sampai dengan  $(Mi - 1,5 \text{ SDI})$

$$= 24 \text{ sampai dengan } 42$$

**Tabel 11. Kategori Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran**

No	Rentang Skor	Kategori
1	78 - 96	Sangat Baik
2	60 - 77	Baik
3	42 - 59	Kurang
4	24 - 41	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SPSS 16.0*, persiapan dan perencanaan pembelajaran diperoleh rerata sebesar 70, 61 dari skor tertinggi 96 dan termasuk dalam kategori baik.

## 2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

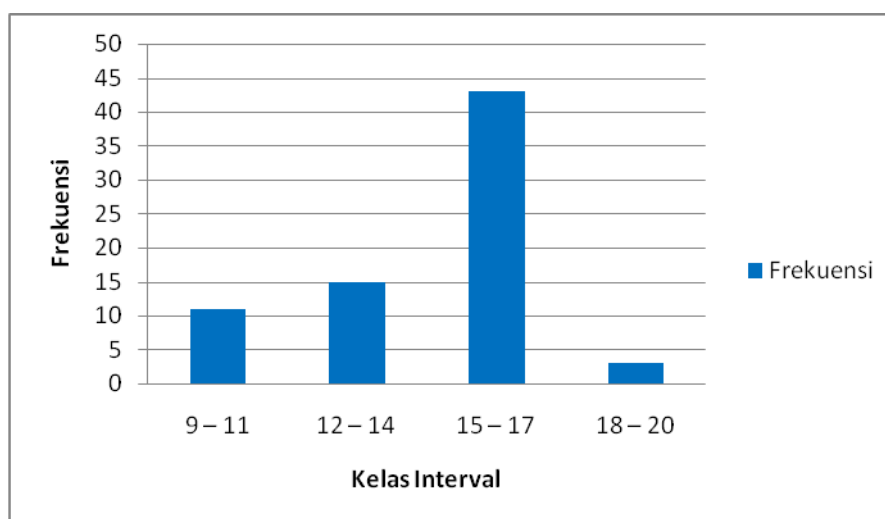
Data pada pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang bersifat tertutup. Jumlah item untuk pelaksanaan proses pembelajaran sebanyak 5 butir. Adapun skor kuesioner digunakan 1 sampai 4, sehingga dengan skor tersebut memiliki rentang skor minimum  $1 \times 5 = 5$ , dan skor maksimum  $4 \times 5 = 20$ . Sedangkan untuk kategori pelaksanaan proses pembelajaran dibagi menjadi 4 kategori, yaitu: sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang. Atas dasar nilai rerata dan standar deviasi, kategori sangat

baik (SB), baik (B), kurang (K), sangat kurang (SK) harus mencakup nilai yang sesuai dengan syarat kategori.

Hasil yang diperoleh dari responden pada penelitian ini menyatakan bahwa skor terendah adalah 9 dan skor tertinggi adalah 20. Dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v.16 diperoleh mean ( $M_e$ ) sebesar 14,5, median ( $M_d$ ) sebesar 15,50, modus ( $M_o$ ) sebesar 16, dan standar deviasi (SD) adalah 2,556. Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor.

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

No	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	9 – 11	11	15,28
2	12 – 14	15	20,83
3	15 – 17	43	59,72
4	18 – 20	3	4,17
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Kategori skor variabel persiapan dan perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan instrumen dengan model skala likert yang memiliki

rentang nilai 1 sampai 4 dalam 5 butir soal, dengan skor ideal minimum  $1 \times 5 = 5$  dan skor ideal maksimum sebesar  $4 \times 5 = 20$ .

$$\begin{aligned}
 \text{➤ } Mi &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum} + \text{Skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\
 &= 12,5 \\
 \text{➤ } SDI &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

Kategori persiapan dan perencanaan pembelajaran:

$$\begin{aligned}
 \text{➤ Sangat baik (SB)} &= (Mi + 1,5 SDI) \text{ sampai dengan } (ST) \\
 &= (12,5 + 1,5 \cdot 2,5) \text{ sampai dengan } 20 \\
 &= 16,25 \text{ sampai dengan } 20 \\
 \text{➤ Baik (B)} &= (Mi + 0,0 SDI) \text{ sampai dengan } (Mi + 1,5 SDI) \\
 &= 12,5 \text{ sampai dengan } 16,25 \\
 \text{➤ Kurang (K)} &= (Mi - 1,5 SDI) \text{ sampai dengan } (Mi + 0,0 SDI) \\
 &= (12,5 - 1,5 \cdot 2,5) \text{ sampai dengan } 12,5 \\
 &= 8,75 \text{ sampai dengan } 12,5 \\
 \text{➤ Sangat kurang (SK)} &= (SR) \text{ sampai dengan } (Mi - 1,5 SDI) \\
 &= 5 \text{ sampai dengan } 8,75
 \end{aligned}$$

**Tabel 13. Kategori Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

No	Rentang Skor	Kategori
1	16,25 – 20	Sangat Baik
2	12,5 – 16,24	Baik
3	8,75 – 12,49	Kurang
4	5 – 8,74	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SPSS 16.0*, pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh rerata sebesar 14,5 dari skor tertinggi 20 dan termasuk dalam kategori baik.

### 3. Penilaian Pembelajaran

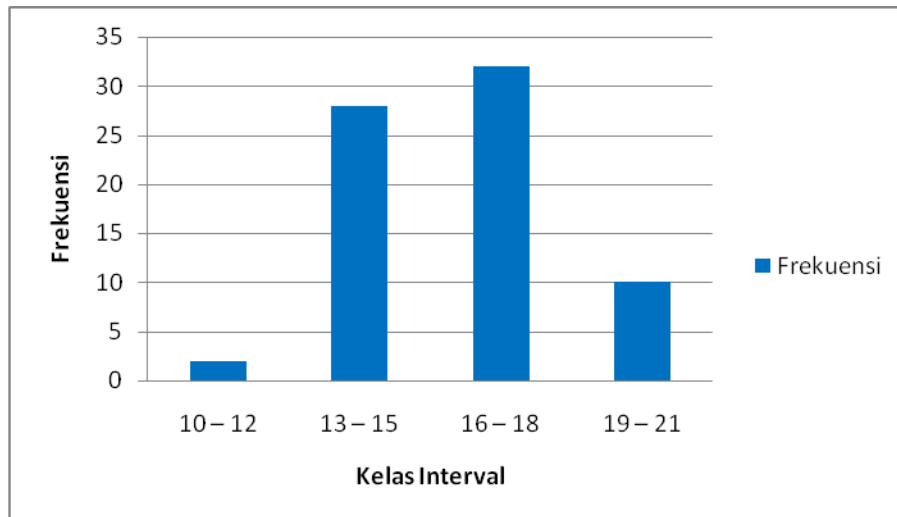
Data pada penilaian pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang bersifat tertutup. Jumlah item untuk penilaian pembelajaran sebanyak 5 butir. Adapun skor kuesioner digunakan 1 sampai 4, sehingga dengan skor tersebut memiliki rentang skor minimum  $1 \times 5 = 5$ , dan skor maksimum  $4 \times 5 = 20$ .

Sedangkan untuk kategori penilaian pembelajaran dibagi menjadi 4 kategori, yaitu: sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang. Atas dasar nilai rerata dan standar deviasi, kategori sangat baik (SB), baik (B), kurang (K), sangat kurang (SK) harus mencakup nilai yang sesuai dengan syarat kategori.

Hasil yang diperoleh dari responden pada penelitian ini menyatakan bahwa skor terendah adalah 10 dan skor tertinggi adalah 20. Dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS v.16* diperoleh mean ( $M_e$ ) sebesar 16,11, median ( $M_d$ ) sebesar 16, modus ( $M_o$ ) sebesar 15, dan standar deviasi (SD) adalah 2,556. Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor.

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor Penilaian Pembelajaran**

No	Kelas Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	10 – 12	2	2,78
2	13 – 15	28	38,89
3	16 – 18	32	44,44
4	19 – 21	10	13,89
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>



**Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Penilaian Pembelajaran**

Kategori skor variabel persiapan dan perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan instrumen dengan model skala likert yang memiliki rentang nilai 1 sampai 4 dalam 5 butir soal, dengan skor ideal minimum  $1 \times 5 = 5$  dan skor ideal maksimum sebesar  $4 \times 5 = 20$ .

$$\begin{aligned}
 \text{➤ } M_i &= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimum} + \text{Skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (20 + 5) \\
 &= 12,5 \\
 \text{➤ } S_{DI} &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (20 - 5) \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

Kategori persiapan dan perencanaan pembelajaran:

$$\begin{aligned}
 \text{➤ Sangat baik (SB)} &= (M_i + 1,5 S_{DI}) \text{ sampai dengan } (ST) \\
 &= (12,5 + 1,5 \cdot 2,5) \text{ sampai dengan } 20 \\
 &= 16,25 \text{ sampai dengan } 20 \\
 \text{➤ Baik (B)} &= (M_i + 0,0 S_{DI}) \text{ sampai dengan } (M_i + 1,5 S_{DI})
 \end{aligned}$$

= 12,5 sampai dengan 16,25

- Kurang (K) =  $(Mi - 1,5 SDI)$  sampai dengan  $(Mi + 0,0 SDI)$   
=  $(12,5 - 1,5 \cdot 2,5)$  sampai dengan 12,5  
= 8,75 sampai dengan 12,5
- Sangat kurang (SK) = (SR) sampai dengan  $(Mi - 1,5 SDI)$   
= 5 sampai dengan 8,75

**Tabel 15. Kategori Penilaian Pembelajaran**

No	Rentang Skor	Kategori
1	16,25 – 20	Sangat Baik
2	12,5 – 16,24	Baik
3	8,75 – 12,49	Kurang
4	5 – 8,74	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *SPSS 16.0*, penilaian pembelajaran diperoleh rerata sebesar 16,11 dari skor tertinggi 20 dan termasuk dalam kategori baik.

## **B. Pembahasan**

### **1. Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran**

Persiapan dan perencanaan pembelajaran adalah persiapan dan perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek yang dibuat guru memperkirakan apa yang akan dilakukan oleh guru. Yang perlu dipersiapkan guru dalam perencanaan pembelajaran adalah: menyiapkan program, memahami kurikulum, menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, dan juga menyiapkan sistem penilaian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Gambar Bangunan mata pelajaran Ilmu Bangunan, diperoleh dari instrumen persiapan dan perencanaan pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan

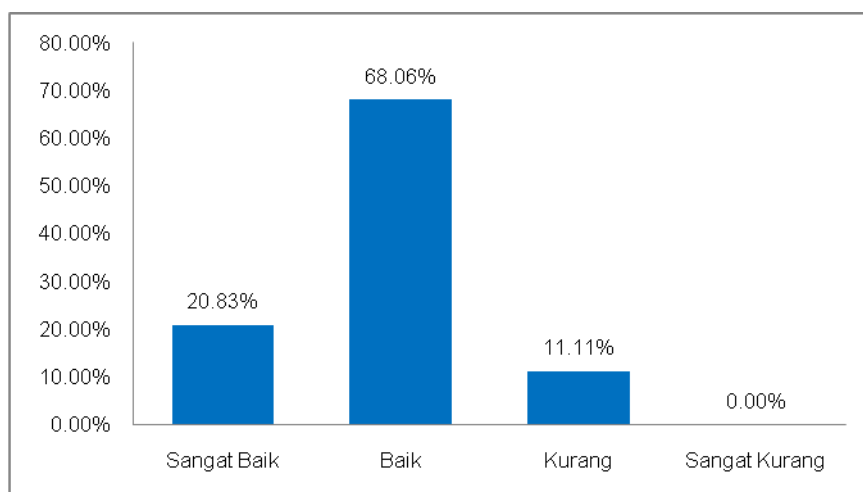


mempunyai *mean* sebesar 70,61 dari skor tertinggi ideal 96, sehingga memiliki persentase 72,92%. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 16.

**Tabel 16. Jumlah dan Persentase setiap Kategori Persiapan dan perencanaan Pembelajaran**

KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
Sangat Baik	15	20.83%
Baik	49	68.06%
Kurang	8	11.11%
Sangat Kurang	0	0.00%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 15 siswa dalam kategori sangat baik, 49 siswa kategori baik, 8 siswa kategori kurang, dan tidak ada siswa dalam kategori sangat kurang.



**Gambar 5. Diagram Batang Kategori Deskripsi Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran**

Data ini didukung dengan rata-rata skor per item. Pada sub variabel persiapan dan perencanaan pembelajaran mempunyai jumlah skor total 5084 dari 72 responden dengan 24 item, apabila dirata-rata memiliki 2,942 skor per item dari skor maksimal 4. Dengan rincian: memahami kurikulum 2,764, menyiapkan silabus 2,917, memahami tujuan pembelajaran 3,00, materi pelajaran 3,06, media pembelajaran 2,972, metode pembelajaran 3,13,

perencanaan penilaian 2,70, dan bahan pelajaran 2,995, sehingga masuk kategori baik.

Jadi secara umum melihat rata-rata dari kuesioner persiapan dan perencanaan pembelajaran Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik.

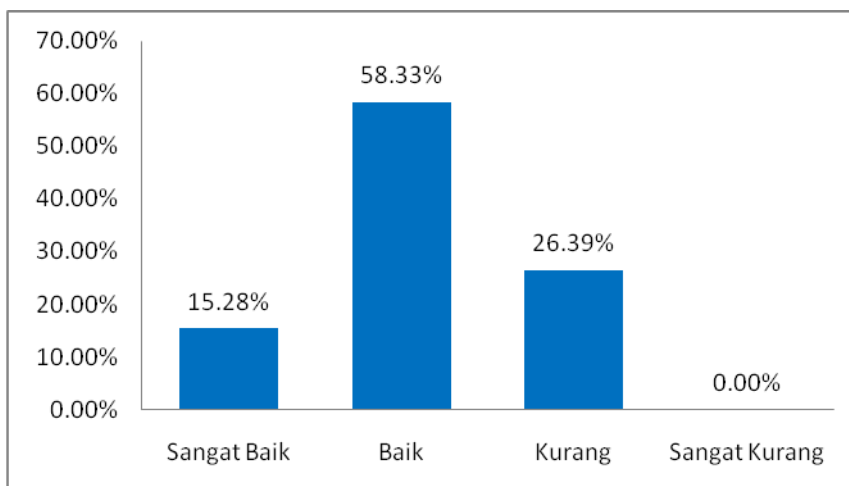
## **2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Gambar Bangunan mata pelajaran Ilmu Bangunan, diperoleh dari instrumen pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan mempunyai *mean* sebesar 14,5 dari skor tertinggi ideal 20, sehingga memiliki persentase 72,50%. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 17.

**Tabel 17. Jumlah dan Persentase setiap Kategori Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
Sangat Baik	11	15.28%
Baik	42	58.33%
Kurang	19	26.39%
Sangat Kurang	0	0.00%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 11 siswa dalam kategori sangat baik, 42 siswa kategori baik, 19 siswa kategori kurang, dan tidak ada siswa dalam kategori sangat kurang.



**Gambar 6. Diagram Batang Kategori Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Data ini didukung dengan rata-rata skor per item. Pada sub variabel pelaksanaan proses pembelajaran mempunyai jumlah skor total 1044 dari 72 responden dengan 5 item, apabila dirata-rata memiliki 2,90 skor per item dari skor maksimal 4, sehingga masuk kategori baik.

Jadi secara umum melihat rata-rata dari kuesioner pelaksanaan proses pembelajaran Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik.

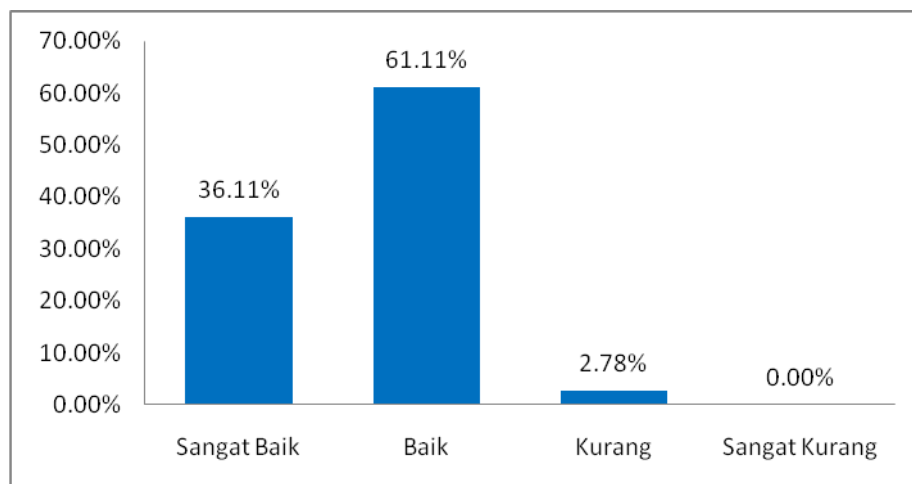
### **3. Penilaian Pembelajaran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Gambar Bangunan mata pelajaran Ilmu Bangunan, diperoleh dari instrumen penilaian pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan termasuk dalam kategori baik dengan *mean* sebesar 16,11 dari skor tertinggi ideal 20, sehingga memiliki persentase 80,55%. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 18.

**Tabel 18. Jumlah dan Persentase setiap Kategori Penilaian Pembelajaran**

KATEGORI	JUMLAH	PERSENTASE
Sangat Baik	26	36.11%
Baik	44	61.11%
Kurang	2	2.78%
Sangat Kurang	0	0.00%
<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 26 siswa dalam kategori sangat baik, 44 siswa kategori baik, 2 siswa kategori kurang, dan tidak ada siswa dalam kategori sangat kurang.



**Gambar 7. Diagram Batang Kategori Deskripsi Penilaian Pembelajaran**

Data ini didukung dengan rata-rata skor per item. Pada sub variabel persiapan dan perencanaan pembelajaran mempunyai jumlah skor total 1160 dari 72 responden dengan 5 item, apabila dirata-rata memiliki 3,222 skor per item dari skor maksimal 4. Dengan rincian: teknik penilaian pembelajaran 2,882, dan instrumen penilaian 3,45, sehingga masuk kategori baik.

Jadi secara umum melihat rata-rata dari kuesioner penilaian pembelajaran Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat implementasi persiapan dan perencanaan pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta berada pada kategori baik dengan rerata skor sebesar 70,61 (72,92%).
2. Tingkat implementasi pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta berada pada kategori baik dengan rerata skor sebesar 14,50 (72,50%).
3. Tingkat implementasi penilaian pembelajaran mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta berada pada kategori baik dengan rerata skor sebesar 16,11 (80,55%).
4. Tingkat implementasi pembelajaran siswa terhadap mata pelajaran ilmu bangunan di SMK N 3 Yogyakarta berada dalam kategori baik dengan rerata skor sebesar 101,22 (74,43%)..

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasan, keterbatasan tersebut adalah di dalam penelitian ini tidak ada pembahasan tentang kendala-kendala dalam proses pembelajaran, sehingga penyebab tidak optimal nya dalam pembelajaran tidak di ketahui. Dari keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan

menjadi suatu masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Sekolah**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta telah menunjukkan kategori baik. Dengan demikian hendaknya perlu ditingkatkan dan dipertahankan oleh pihak SMK, salah satunya dengan cara meningkatkan lagi pada persiapan dan perencanaan pembelajaran. Apabila persiapan dan perencanaan telah dilakukan secara optimal, dalam pelaksanaan proses pembelajaran akan mengikuti dari persiapan dan perencanaan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas dari hasil belajar siswa. Dalam melakukan variasi dalam penyampaian materi KBM disesuaikan dengan karakteristik siswa-siswinya, sehingga dapat menarik siswa untuk belajar secara fokus. Selain itu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Bangunan siswa kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebagian besar siswanya telah menunjukkan hasil yang memuaskan, akan tetapi persentasenya masih belum maksimal sehingga ke depannya perlu ditingkatkan lagi.

#### **2. Bagi khasanah penelitian**

Peneliti hanya mendeskripsikan implementasi pembelajaran, persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Di dalamnya belum diuraikan kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran dan juga solusinya. Sehingga

kedepannya peneliti disarankan untuk memberikan kendala dan solusi dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arsyad Aziz. (2013). Kualitas Proses Belajar Mengajar Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 1 Sayegan Pasca Sertifikasi Guru. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Implementasi*. Diakses dari <http://www.kbbi.web.id>. Pada tanggal 09 Oktober 2014, jam 10:09
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22. (2006). *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41. (2007). *Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70. (2013). *Tentang kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A. (2013). *Tentang Implementasi Kurikulum*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19. (2005). *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32. (2013). *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Riduwan dan Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supiana. (2010). Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu di SMP Negeri Kota Yogyakarta. *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.



Syahidul Darajat. (2013). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Statika dan Tegangan Jurusan teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. (2013). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: UNY

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional..*

Yatim Riyanto. (2006). *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: SIC.

LAMPIRAN 1.

INSTRUMEN PENELITIAN

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Chabib Zulkarahman

NIM : 09505244019

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan

Judul TAS : Tingkat Ketercapaian Mata Pelajaran Ilmu Bahan  
Bangunan Di SMK N 3 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian  
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Pemohon,



Chabib Zulkarahman  
NIM. 09505244019

Mengetahui,

Pembimbing TAS,



Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.  
NIP.19491125 197603 1 001

Kaprodi PTSP,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd  
NIP.19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Amat Jaedun, M.Pd

NIP : 19610808 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Chabib Zulkarahman

NIM : 09505244019

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan

Judul TAS : Tingkat Ketercapaian Mata Pelajaran Ilmu Bahan  
Bangunan Di SMK N 3 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Validator,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd

NIP. 19610808 198601 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Chabib Zulkarahman NIM : 09505244019  
Judul TAS : . Tingkat Ketercapaian Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Di SMK N 3 Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Validator,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd  
NIP. 19610808 198601 1 001

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Chabib Zulkarahman

NIM : 09505244019

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan

Judul TAS : Tingkat Ketercapaian Mata Pelajaran Ilmu Bahan  
Bangunan Di SMK N 3 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian  
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Pemohon,



Chabib Zulkarahman  
NIM. 09505244019

Mengetahui,

Pembimbing TAS,



Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.  
NIP.19491125 197603 1 001

Kaprodi PTSP,



Dr. Amat Jaedun, M.Pd  
NIP.19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd  
NIP : 19611217 198601 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Chabib Zulkarahman  
NIM : 09505244019  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan  
Judul TAS : Tingkat Ketercapaian Mata Pelajaran Ilmu Bahan  
Bangunan Di SMK N 3 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Validator,



Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd  
NIP. 19611217 198601 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Chabib Zulkarahman NIM : 09505244019  
 Judul TAS : . . Tingkat Ketercapaian Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan Di SMK N 3 Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		- jumlah item yang hanya 1 butir, perlu di tambah. Minimal mengisi 3 butir.
		- Usahakan option pilihan dalam bentuk kuantitatif atau frekuensi
		- Satu item hendaknya hanya memuat 1 pernyataan/ pertanyaan.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Validator,



Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd  
 NIP. 19611217 198601 1 001



Kepada : Siswa Kelas XI

Jurusan Teknik Gambar Bangunan

SMK Negeri 3 Yogyakarta

Salam Sejahtera

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta, yang terdiri dari kelas XI GB 1, XI GB 2, dan XI GB 3. Maka, dimohon kesediaan Saudara untuk menjawab kuesioner yang diberikan kepada Saudara. Kuesioner ini bertujuan untuk mendeskripsikan **Tingkat Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Bangunan Di SMK N 3 Yogyakarta.**

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini, dimohon Saudara untuk menjawab apa adanya. Jawaban disesuaikan dengan keadaan Saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai dalam kegiatan belajar Saudara. Pencantuman nama serta identitas lainnya, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesediaan Saudara untuk mengisi angket-angket ini diucapkan banyak terima kasih. Bantuan Saudara sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Saudara. Amin.

Terima kasih

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Peneliti

Chabib Zulkarahman

09505244019

**ANGKET PENELITIAN**  
**TINGKAT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU**  
**BANGUNAN**  
**DI SMK N 3 YOGYAKARTA**  
**RESPONDEN : SISWA**

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Jawablah semua pertanyaan dengan **JUJUR** dan sesuai dengan kondisi Saudara.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda ( X ) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan (~~✗~~), dan memberi tanda ( X ) pada kolom pilihan jawaban yang baru.
4. Angket ini digunakan untuk melengkapi data pada penelitian Skripsi (S1), dan hasil dari jawabannya **TIDAK** berpengaruh terhadap nilai Sekolah Saudara.
5. Semua jawaban Saudara akan **DIJAMIN** kerahasiaannya.
6. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

---

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

**Contoh menjawab:**

No	Pernyataan
1	Guru Ilmu Bangunan memberikan pemahaman tentang kurikulum 2013 <del>X</del> a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah

**Deskripsi Jawaban:**

Dengan memberi tanda **(X)** pada jawaban **a. selalu**, berarti guru ilmu bahan bangunan **SELALU** memberikan pemahaman kurikulum 2013 kepada siswa.

No	Pernyataan
1	Guru Ilmu Bangunan memberikan pemahaman tentang kurikulum 2013 a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah
2	Saya paham dengan program kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 a. Sangat Paham c. Tidak Paham b. Paham d. Sangat Tidak Paham
3	Saya paham dengan tujuan yang akan dicapai pada kurikulum 2013 a. Sangat Paham c. Tidak Paham b. Paham d. Sangat Tidak Paham
4	Sebelum memulai pembelajaran, guru Ilmu Bangunan menjelaskan isi silabus a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah
5	Sebelum memulai pembelajaran, guru Ilmu Bangunan menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai pada silabus a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah
6	Sebelum memulai pembelajaran, guru Ilmu Bangunan menjelaskan sistem penilaian yang digunakan pada silabus a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah
7	Guru Ilmu Bangunan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah
8	Guru Ilmu Bangunan menjelaskan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran kepada siswa a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah
9	Saya paham tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru ilmu bahan bangunan a. Sangat Paham c. Tidak Paham b. Paham d. Sangat Tidak Paham
10	Guru Ilmu Bangunan menentukan sumber materi pelajaran yang akan diajarkan a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah
11	Setiap memulai pembelajaran, Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan <i>mereview</i> materi pelajaran yang lalu a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah
12	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan menjelaskan materi pelajaran dengan melihat buku a. Tidak pernah c. Sering b. Kadang-kadang d. Selalu
13	Guru Ilmu Bangunan menggunakan laboratorium atau alat peraga sebagai penunjang pembelajaran a. Selalu c. Kadang-kadang b. Sering d. Tidak pernah
14	Selain buku, papan tulis, Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan menggunakan alat bantu berupa benda-benda yang berkaitan dengan pelajaran

	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15	Guru Ilmu Bangunan mengembangkan media yang dapat menarik siswa untuk berinteraksi dengan guru a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan menumbuhkan kerja-sama antar siswa saat tugas kelompok berlangsung a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18	Guru Ilmu Bangunan Menyajikan pembelajaran dengan variasi metode yang memudahkan bagi siswa a. > 4 variasi b. 3 variasi	c. 2 variasi d. 1 variasi (monoton)
19	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan menjelaskan teknik penilaian dengan mengacu pada tujuan pembelajaran a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan memberikan pertanyaan diakhir jam pelajaran a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan menentukan buku yang harus dimiliki siswa a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan membuat bahan ajar yang dapat merangsang siswa untuk berkreasi a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
24	Saya merasa jenuh ketika guru menjelaskan materi pelajaran a. Tidak pernah b. Kadang-kadang	c. Sering d. Selalu
25	Saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, muncul rasa keingintahuan dari dalam diri saya pribadi a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26	Guru Ilmu Bangunan Menyajikan pembelajaran dengan variasi menggunakan media yang dapat menarik siswa untuk berinteraksi dengan guru a. > 4 variasi b. 3 variasi	c. 2 variasi d. 1 variasi (monoton)
27	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan menggunakan media yang dapat menarik siswa untuk berinteraksi dengan guru	

	a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
28	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29	Saya menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan yang berkaitan dengan ilmu bahan bangunan a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan melakukan ulangan harian sesuai materi yang diajarkan a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
31	Guru Ilmu Bangunan memberikan tugas yang harus diselesaikan saat itu juga sebagai penilaian kemajauan belajar a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
32	Apabila guru memberikan tugas, selalu dinilai dan diberikan kepada siswa a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
33	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan memberikan kisi-kisi sebelum melakukan ujian a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
34	Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan menjelaskan kisi-kisi sebelum melakukan ujian a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
35	Apabila hasil ulangan rendah, Guru mata pelajaran Ilmu Bangunan memberikan kesempatan untuk memperbaiki sampai hasil ujian tuntas a. Selalu b. Sering	c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

LAMPIRAN 2.

HASIL REKAPITULASI DATA



**REKAPITULASI DATA VALID  
PERSIAPAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

NO ABSEN	KELAS	BUTIR SOAL KE -																								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	XGBI	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	64
2	XGBI	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	77
3	XGBI	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	63
4	XGBI	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	73
5	XGBI	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	77
6	XGBI	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	76
7	XGBI	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	77
8	XGBI	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	1	1	4	4	73
9	XGBI	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	87
10	XGBI	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	74
11	XGBI	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	85
12	XGBI	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	80
13	XGBI	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	85
14	XGBI	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
15	XGBI	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	72
16	XGBI	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
17	XGBI	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	87
18	XGBI	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	63
19	XGBI	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	77
20	XGBI	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	82
21	XGBI	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	82
22	XGBI	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	72
23	XGBI	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	81



24	XGBI	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	1	1	4	4	73
25	XGBII	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	85
26	XGBII	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
27	XGBII	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	2	4	72
28	XGBII	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	71
29	XGBII	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
30	XGBII	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	70
31	XGBII	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	77
32	XGBII	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	4	71
33	XGBII	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	55
34	XGBII	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	67
35	XGBII	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	79
36	XGBII	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2	4	67
37	XGBII	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	55
38	XGBII	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	58
39	XGBII	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	66
40	XGBII	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	67
41	XGBII	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	60
42	XGBII	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	59
43	XGBII	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	1	4	4	76
44	XGBII	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	66
45	XGBII	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	72
46	XGBII	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	73
47	XGBII	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	56
48	XGBII	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	80
49	XGBII	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	55
50	XGBII	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	81



51	X GB III	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	67	
52	X GB III	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	74	
53	X GB III	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	60	
54	X GB III	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	57	
55	X GB III	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	65	
56	X GB III	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	67	
57	X GB III	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	67	
58	X GB III	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	64	
59	X GB III	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	69	
60	X GB III	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	67	
61	X GB III	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	65	
62	X GB III	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	67	
63	X GB III	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	63	
64	X GB III	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	74	
65	X GB III	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	63	
66	X GB III	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	85	
67	X GB III	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	66	
68	X GB III	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	71	
69	X GB III	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	47	
70	X GB III	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68	
71	X GB III	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	67	
72	X GB III	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	63	
Jumlah Skor Item		231	181	185	200	218	212	181	236	231	233	223	205	256	205	256	205	181	230	230	216	204	198	181	208	209	230	5084

**REKAPITULASI DATA VALID  
PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

NO ABSEN	KELAS	BUTIR SOAL KE-					JUMLAH
		25	26	27	28	29	
1	X GB I	3	2	2	2	1	10
2	X GB I	3	3	3	3	3	15
3	X GB I	3	2	2	2	1	10
4	X GB I	3	3	3	3	3	15
5	X GB I	4	4	3	3	3	17
6	X GB I	3	4	3	3	3	16
7	X GB I	4	4	3	3	3	17
8	X GB I	4	4	3	3	3	17
9	X GB I	4	4	3	3	3	17
10	X GB I	3	2	3	3	2	13
11	X GB I	3	4	3	3	3	16
12	X GB I	3	4	3	3	3	16
13	X GB I	3	4	3	3	3	16
14	X GB I	4	4	3	3	3	17
15	X GB I	4	2	3	3	3	15
16	X GB I	3	3	3	3	3	15
17	X GB I	3	4	3	3	3	16
18	X GB I	3	2	2	2	2	11
19	X GB I	4	4	3	3	3	17
20	X GB I	3	4	2	3	3	15
21	X GB I	3	4	3	3	3	16
22	X GB I	4	2	3	3	3	15
23	X GB I	4	4	4	4	4	20
24	X GB I	4	4	3	3	3	17
25	X GB II	3	4	3	3	3	16
26	X GB II	4	3	3	3	3	16
27	X GB II	4	4	2	3	3	16
28	X GB II	4	4	2	3	3	16
29	X GB II	4	3	3	3	3	16
30	X GB II	4	4	2	3	2	15
31	X GB II	4	3	3	3	3	16
32	X GB II	3	4	2	3	3	15
33	X GB II	2	1	2	2	2	9
34	X GB II	4	4	2	3	3	16
35	X GB II	4	3	3	3	3	16
36	X GB II	3	4	2	3	3	15

37	X GB II	2	1	2	2	3	10
38	X GB II	2	1	2	2	3	10
39	X GB II	4	4	2	3	3	16
40	X GB II	4	4	2	3	3	16
41	X GB II	3	2	3	3	3	14
42	X GB II	2	1	2	2	3	10
43	X GB II	4	4	2	3	3	16
44	X GB II	4	3	3	3	3	16
45	X GB II	4	4	2	3	3	16
46	X GB II	4	3	2	3	3	15
47	X GB II	2	1	2	2	4	11
48	X GB II	4	4	2	4	4	18
49	X GB II	2	1	2	2	2	9
50	X GB II	3	4	4	3	3	17
51	X GB III	3	4	3	3	3	16
52	X GB III	3	2	3	3	3	14
53	X GB III	2	3	2	2	2	11
54	X GB III	2	4	2	2	2	12
55	X GB III	4	2	2	2	2	12
56	X GB III	2	2	3	3	3	13
57	X GB III	3	4	3	3	3	16
58	X GB III	2	4	2	2	2	12
59	X GB III	4	2	2	2	2	12
60	X GB III	4	2	2	2	2	12
61	X GB III	4	2	2	2	3	13
62	X GB III	3	4	3	3	3	16
63	X GB III	2	4	2	2	2	12
64	X GB III	3	2	3	3	3	14
65	X GB III	2	3	2	2	3	12
66	X GB III	4	4	4	4	4	20
67	X GB III	4	2	2	2	2	12
68	X GB III	3	4	3	3	3	16
69	X GB III	2	1	2	2	3	10
70	X GB III	3	4	3	3	3	16
71	X GB III	3	4	3	3	3	16
72	X GB III	2	4	2	2	2	12
Jumlah Skor Item		233	226	185	198	202	1044

**REKAPITULASI DATA VALID  
PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN**

NO ABSEN	KELAS	BUTIR SOAL KE-					JUMLAH
		30	32	33	34	35	
1	X GB I	3	3	3	3	3	15
2	X GB I	2	4	4	4	3	17
3	X GB I	3	3	3	3	4	16
4	X GB I	2	3	3	3	3	14
5	X GB I	4	4	4	4	3	19
6	X GB I	2	4	4	4	3	17
7	X GB I	4	3	4	4	3	18
8	X GB I	1	3	4	4	3	15
9	X GB I	3	3	3	3	4	16
10	X GB I	2	2	3	4	3	14
11	X GB I	4	4	4	4	4	20
12	X GB I	4	4	4	4	2	18
13	X GB I	4	4	4	4	4	20
14	X GB I	4	4	4	3	4	19
15	X GB I	4	4	4	4	3	19
16	X GB I	3	3	4	4	3	17
17	X GB I	4	4	4	4	4	20
18	X GB I	3	3	3	3	4	16
19	X GB I	4	4	4	4	3	19
20	X GB I	4	4	4	4	4	20
21	X GB I	4	4	4	4	3	19
22	X GB I	4	3	4	4	3	18
23	X GB I	3	2	4	4	3	16
24	X GB I	1	3	4	4	3	15
25	X GB II	4	4	4	4	4	20
26	X GB II	3	3	3	4	3	16
27	X GB II	4	2	4	4	4	18
28	X GB II	4	2	4	3	4	17
29	X GB II	3	3	3	4	3	16
30	X GB II	2	2	4	3	4	15
31	X GB II	3	3	3	4	3	16
32	X GB II	2	2	4	4	4	16
33	X GB II	2	3	4	4	2	15
34	X GB II	2	2	3	3	3	13
35	X GB II	3	3	4	4	4	18
36	X GB II	2	2	4	4	2	14

37	X GB II	2	3	4	4	2	15
38	X GB II	2	3	4	4	3	16
39	X GB II	2	2	3	3	3	13
40	X GB II	2	2	3	3	3	13
41	X GB II	3	4	3	4	2	16
42	X GB II	2	3	3	3	2	13
43	X GB II	3	2	4	4	4	17
44	X GB II	3	3	4	3	2	15
45	X GB II	2	2	4	3	4	15
46	X GB II	3	3	3	4	3	16
47	X GB II	2	3	4	4	2	15
48	X GB II	4	2	4	4	4	18
49	X GB II	2	3	4	4	2	15
50	X GB II	3	3	4	3	4	17
51	X GB III	3	3	3	3	3	15
52	X GB III	3	3	4	4	4	18
53	X GB III	2	2	2	2	4	12
54	X GB III	3	2	4	3	2	14
55	X GB III	2	3	3	3	3	14
56	X GB III	4	3	3	3	2	15
57	X GB III	3	3	3	3	3	15
58	X GB III	3	2	4	4	4	17
59	X GB III	2	3	4	4	4	17
60	X GB III	2	3	3	3	4	15
61	X GB III	2	3	3	3	3	14
62	X GB III	3	3	3	3	3	15
63	X GB III	3	2	4	4	3	16
64	X GB III	3	3	4	4	4	18
65	X GB III	2	3	3	3	4	15
66	X GB III	4	2	4	3	4	17
67	X GB III	2	3	4	4	3	16
68	X GB III	3	3	3	3	4	16
69	X GB III	2	2	2	2	2	10
70	X GB III	3	3	3	3	3	15
71	X GB III	3	3	3	3	3	15
72	X GB III	3	2	4	4	3	16
Jumlah Skor Item		205	210	258	256	231	1160

# LAMPIRAN 3.

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

# HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERSIAPAN DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

## 1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	67.403	71.004	0.463	0.886
Butir2	68.097	70.934	0.654	0.882
Butir3	68.042	71.055	0.583	0.883
Butir4	67.833	69.493	0.572	0.883
Butir5	67.583	69.430	0.549	0.883
Butir6	67.667	70.507	0.463	0.886
Butir7	68.097	70.934	0.654	0.882
Butir8	67.333	72.648	0.427	0.887
Butir9	67.403	71.004	0.463	0.886
Butir10	67.375	70.407	0.476	0.885
Butir11	67.514	71.746	0.410	0.887
Butir12	67.764	72.267	0.324	0.890
Butir13	67.056	73.969	0.292	0.889
Butir14	67.764	69.845	0.468	0.886
Butir15	68.097	70.934	0.654	0.882
Butir16	67.417	71.289	0.563	0.884
Butir17	67.417	71.430	0.431	0.886
Butir18	67.611	70.156	0.385	0.889
Butir19	67.778	71.584	0.412	0.887
Butir20	67.861	70.572	0.705	0.881
Butir21	68.097	69.948	0.480	0.885
Butir22	67.722	71.894	0.326	0.890
Butir23	67.708	68.745	0.658	0.880
Butir24	67.417	74.838	0.272	0.889



## 2. Hasil Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	24

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

### 1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir25	11.264	4.563	0.430	0.728
Butir26	11.361	3.473	0.485	0.753
Butir27	11.931	4.911	0.505	0.705
Butir28	11.750	4.359	0.869	0.607
BUtir29	11.694	4.948	0.495	0.708

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir30	16.292	3.336	0.455	0.434
Butir31	16.111	4.156	0.214	0.564
Butir32	16.222	4.147	0.285	0.527
Butir33	15.556	4.307	0.354	0.504
Butir34	15.583	4.387	0.312	0.519
Butir35	15.931	4.206	0.242	0.547

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.564	6

LAMPIRAN 4.

ANALISA DESKRIPTIF

## HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

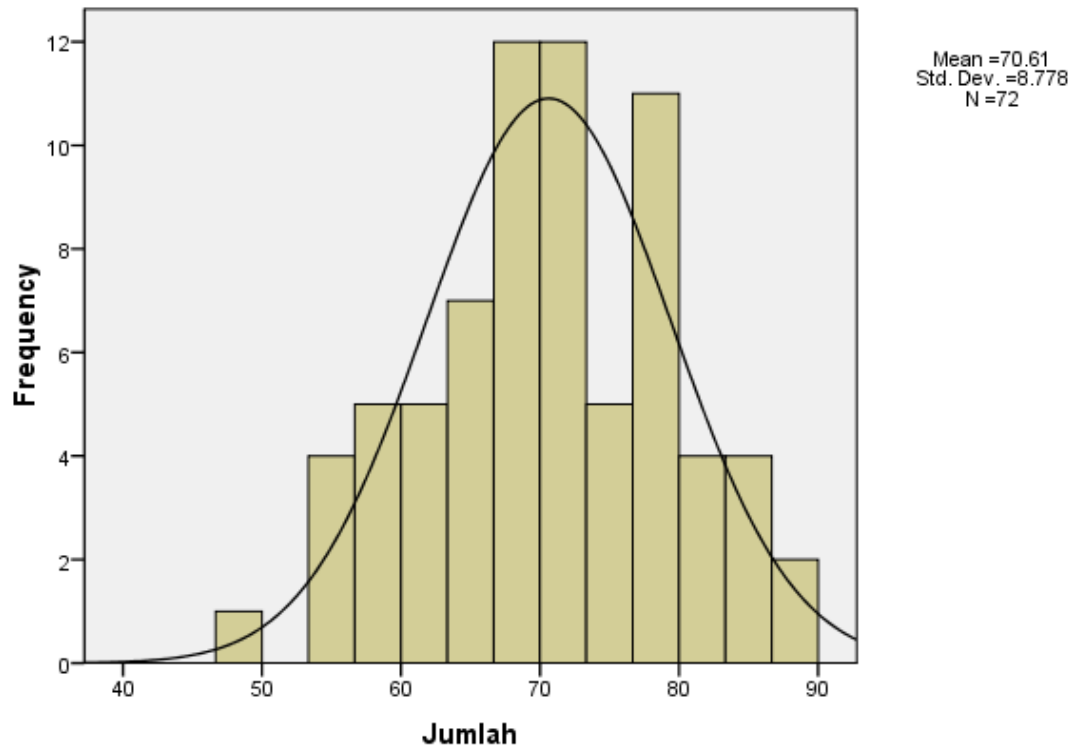
### 1. Hasil Analisis Deskriptif Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran

Statistics		
Jumlah Total Skor		
N	Valid	72
	Missing	0
Mean		70.611
Std. Error of Mean		1.035
Median		71
Mode		67
Std. Deviation		8.778
Variance		77.058
Range		40
Minimum		47
Maximum		87
Sum		5084
Percentiles	25	65
	50	71
	75	77

Jumlah Total Skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	N
Valid	47	1	1.389	1.389	72
	55	3	4.167	4.167	72
	56	1	1.389	1.389	72
	57	1	1.389	1.389	72
	58	1	1.389	1.389	72
	59	1	1.389	1.389	72
	60	2	2.778	2.778	72
	63	5	6.944	6.944	72
	64	2	2.778	2.778	72
	65	2	2.778	2.778	72
	66	3	4.167	4.167	72
	67	9	12.500	12.500	72
	68	1	1.389	1.389	72
	69	1	1.389	1.389	72
	70	1	1.389	1.389	72
	71	3	4.167	4.167	72

72	4	5.556	5.556	72
73	5	6.944	6.944	72
74	3	4.167	4.167	72
76	2	2.778	2.778	72
77	5	6.944	6.944	72
78	1	1.389	1.389	72
79	2	2.778	2.778	72
80	3	4.167	4.167	72
81	2	2.778	2.778	72
82	2	2.778	2.778	72
85	4	5.556	5.556	72
87	2	2.778	2.778	72
Total	72	100	100	

**Histogram**

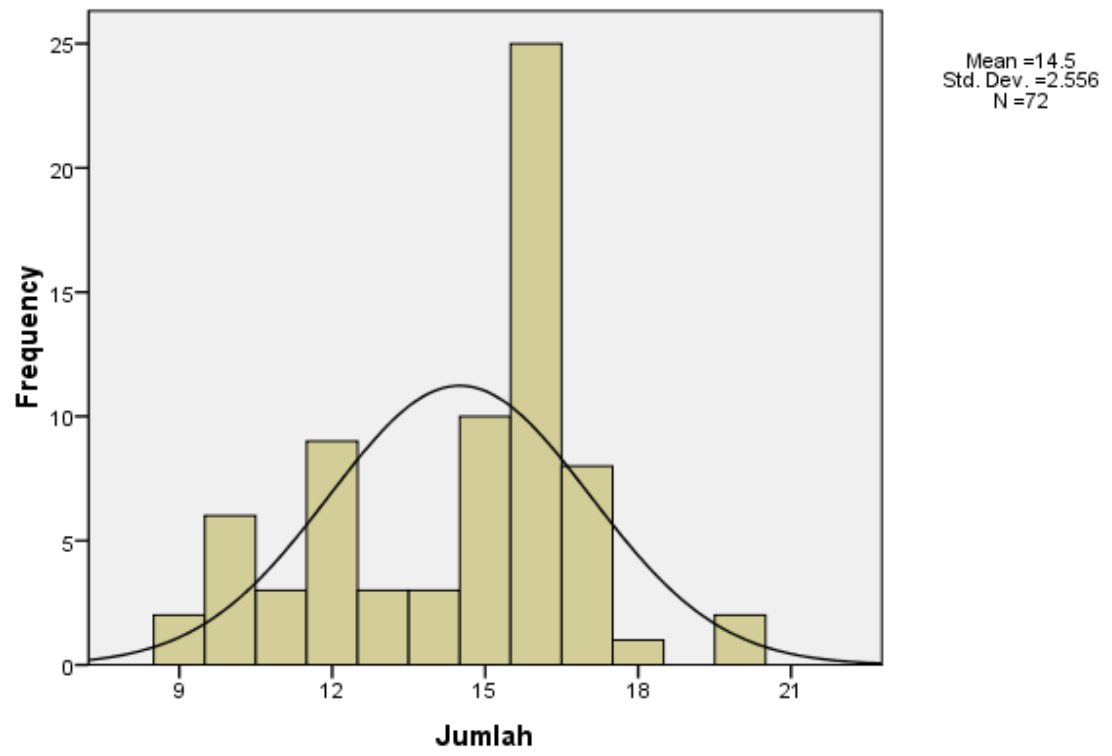


## 2. Hasil Analisis Deskriptif Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Statistics		
Jumlah Total Skor		
N	Valid	72
	Missing	0
Mean		14.500
Std. Error of Mean		0.301
Median		15.5
Mode		16
Std. Deviation		2.556
Variance		6.535
Range		11
Minimum		9
Maximum		20
Sum		1044
Percentiles	25	12
	50	15.5
	75	16

Jumlah Total Skor						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	N
Valid	9	2	2.778	2.778	2.778	72
	10	6	8.333	8.333	11.111	72
	11	3	4.167	4.167	15.278	72
	12	9	12.500	12.500	27.778	72
	13	3	4.167	4.167	31.944	72
	14	3	4.167	4.167	36.111	72
	15	10	13.889	13.889	50.000	72
	16	25	34.722	34.722	84.722	72
	17	8	11.111	11.111	95.833	72
	18	1	1.389	1.389	97.222	72
	20	2	2.778	2.778	100	72
Total		72	100	100		

Histogram



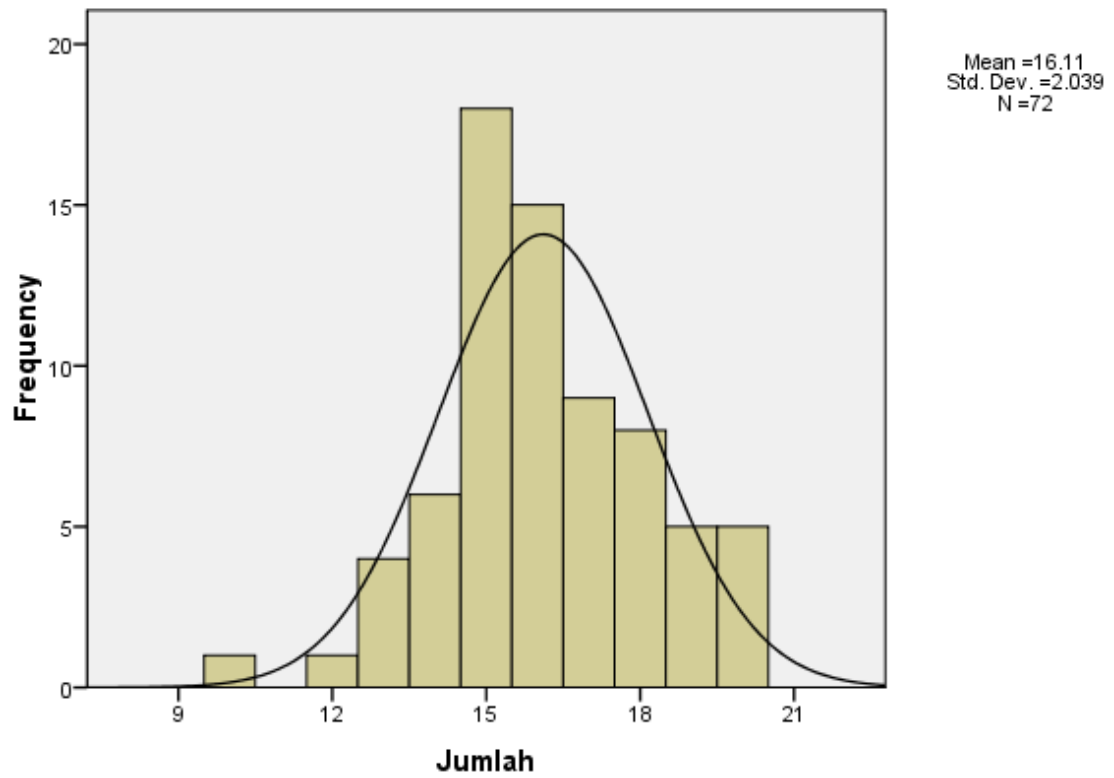


### 3. Hasil Analisis Penilaian Proses Pembelajaran

Statistics		
Jumlah Total Skor		
N	Valid	72
	Missing	0
Mean		16.111
Std. Error of Mean		0.240
Median		16
Mode		15
Std. Deviation		2.039
Variance		4.156
Range		10
Minimum		10
Maximum		20
Sum		1160
Percentiles	25	15
	50	16
	75	17.75

Jumlah Total Skor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	N
Valid	10	1	1.389	1.389	72
	12	1	1.389	1.389	72
	13	4	5.556	5.556	72
	14	6	8.333	8.333	72
	15	18	25.000	25.000	72
	16	15	20.833	20.833	72
	17	9	12.500	12.500	72
	18	8	11.111	11.111	72
	19	5	6.944	6.944	72
	20	5	6.944	6.944	72
Total		72	100	100	

Histogram



LAMPIRAN 5.

SURAT-SURAT IZIN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00552

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

2150/H34/PL/2014

30 Juni 2014

Ijin Penelitian

Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY  
Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY  
Bupati Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta  
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY  
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta  
Kepala SMK N 3 Yogyakarta

rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara  
 rikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Tingkat Implementasi Pembelajaran  
 elajaran Ilmu Bahan Bangunan di SMK N 3 Yogyakarta. bagi mahasiswa Fakultas Teknik  
 itas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
abib Zulkarahman	09505244019	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - SI	SMK N 3 Yogyakarta

Pembimbing/Dosen Pengampu :

: Imam Muchoyar, M.Pd.  
: 19491125 197603 1 001

pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 30 Juni 2014 s/d selesai.

an permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima



Wakil Dekan I

Soenaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

an :

urusan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/2346  
**4380/34**

- : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/VI/20/4/2014 Tanggal : 02/07/2014
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
  2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
  3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
  4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
  5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

an Kepada : Nama : CHABIB ZULKARAHMAN NO MHS / NIM : 09505244019  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : **TINGKAT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Responden : Kota Yogyakarta  
: 02/07/2014 Sampai 02/10/2014  
an : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

ABIB ZULKARAHMAN

an Kepada :

Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
a. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
a. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
epala SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : **3-7-2014**

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris







**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
 070/REG/VI/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2150/H34/PL/2014**  
 Tanggal : **30 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

NIP/NIM : **09505244019**

Nama : **CHABIB ZULKARAHMAN**  
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **TINGKAT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY**  
 Waktu : **2 JULI 2014 s/d 2 OKTOBER 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disc (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbng.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbng.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **2 JULI 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.



**Tembusan:**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. WAKIL DEKAN FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN